

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

LIA AGUSTINA
2002090086



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 14 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Lia Agustina
NPM : 2002090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lia Agustina
NPM : 2002090086
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model
Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV
SD Muhammadiyah 18 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 70 Maret 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

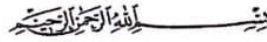
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lia Agustina
NPM : 2002090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model
Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV
SD Muhammadiyah 18 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15/02 - 2024	Olah Data Validasi dari Validator	
20/02 - 2024	Perbaiki Sesuai Saran Validator	
27/02 - 2024	Olah Data Respon Guru dan Siswa	
06/03 - 2024	Lengkapi Bab 4 Penulisan	
20/03 - 2024	Perbaiki Bab 5 Kesimpulan Sesuaikan rumusan masalah	
27/03 - 2024	ACC Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 21 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lia Agustina
NPM : 2002090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2024
Yang menyatakan



Lia Agustina

ABSTRAK

Lia Agustina, NPM.2002090086. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research And Development*) yaitu suatu penelitian yang menghasilkan suatu produk berupa sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kevalidan LKPD yang dikembangkan, mengetahui kepraktisan LKPD yang digunakan serta mengetahui langkah-langkah pengembangan LKPD yang dilakukan pada mata pelajaran IPAS materi siklus hidup hewan pada kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap 4 dari model ADDIE yaitu tahapan *Implementation*. Hasil pengembangan dilakukan berdasarkan pada penilaian para ahli untuk mengetahui kevalidan dari produk yang dikembangkan dengan validator yaitu ahli desain media dengan presentase 98% “sangat layak”, Ahli bahasa dengan presentase 97% “sangat layak”, Ahli materi dengan presentase 95% “sangat layak”. Pada kepraktisan LKPD berdasarkan uji coba dari respon guru dan peserta didik. Pada kepraktisan pendidik yang diambil dari respon guru mendapatkan presentase 90% sedangkan uji coba yang dilakukan dengan respon peserta didik mendapatkan presentase 86%. Respon guru dan peserta didik masuk kedalam kategori “sangat praktis”.

Kata Kunci : LKPD IPAS, ADDIE, PBL

ABSTRACT

Lia Agustina, NPM.2002090086. *Development of Student Worksheets (LKPD) Based on the Problem Based Learning (PBL) on subjects Natural and Social Science Subjects for Class IV SD Muhammadiyah 18 Medan*

This research is development research (Research and Development), namely research that produces a product in the form of a Student Worksheet (LKPD) based on the Problem Based Learning (PBL) Model in Class IV Science Subjects at SD Muhammadiyah 18 Medan. This research aims to examine the validity of the LKPD developed, find out the practicality of the LKPD used and find out the steps for developing LKPD carried out in the science and sciences subject on animal life cycles in class IV of SD Muhammadiyah 18 Medan. This research uses the ADDIE model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. However, this research was only carried out up to stage 4 of the ADDIE model, namely the Implementation stage. The results of the development are based on the assessment of experts to determine the validation of the product developed with validators, namely media design experts with a percentage of 98% "very feasible", Linguistic experts with a percentage of 97% "very feasible", Material experts with a percentage of 95% "very feasible". The practicality of LKPD is based on trials based on teacher and student responses. In terms of educational practicality taken from teacher responses, the percentage was 90%, while trials carried out using student responses received a percentage of 86%. The responses of teachers and students fall into the "very practical" category.

Keywords : LKPD IPAS, ADDIE, PBL

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan”**

Laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada penulisan Skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta nasehat dalam setiap proses pengerjaan skripsi peneliti.

8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu dan seluruh nasehatnya selama pelaksanaan proses belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Ramadhan Damanik, S.Ag** selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 18 Medan yang sudah memberikan kesempatan dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah SD Muhammadiyah 18 Medan.
10. Ibu **Witry Ismana, S.Ag** selaku guru kelas IV B SD Muhammadiyah 18 Medan yang sudah banyak memberi saya kesempatan untuk belajar secara langsung di dalam kelas IV B.
11. Banyak terimakasih teruntuk yang tersayang Abah Fauzi dan Ibu Linda yang selalu memberikan peneliti semangat dan dukungan. Serta tak pernah berhenti dalam melafazkan doa-doa baik untuk peneliti, peneliti menyakini bahwa setiap hal baik yang peneliti rasakan di tanah rantau ini adalah bentuk jawaban doa baik dari kedua orang tua peneliti. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa melanjutkan pendidikan ini. Abah, Ibu terimakasih karena selalu mengupayakan apa yang menjadi hal-hal yang mbak butuhkan.
12. Kepada terkhusus lima sekawan yang selalu memberikan dukungan dan menghibur dalam proses pengerjaan skripsi ini, Putri, Nadila, Liza, Elza, Dinda terimakasih karena sudah memberikan dukungan dan menemani setiap hari peneliti.
13. Kepada semua teman-teman kelas VII B PGSD pagi yang saat ini sama-sama sedang berjuang dalam proses perjalanannya untuk mendapatkan gelar pendidikan.
14. Kepada saudariku Mozza Attawa dan Fildzah Ayudiah Innara yang telah menjadi penghibur hati di saat pengerjaan skripsi ini, dan selalu membuat rindu untuk pulang kerumah semakin besar.
15. Terakhir, kepada diri peneliti sendiri. Terimakasih karena selalu kuat dan berusaha untuk berdiri di segala hal. Selalu doa terbaik dan berhati lembutlah

di setiap keadaan. Percayalah, setiap kebaikan akan selalu berpulang kepada tuannya dalam bentuk hadiah terbaik. Tetap kuat yah anak pertama.

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak sekali pihak yang telah memberikan dukungannya. Untuk itu, peneliti banyak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti menyadari Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan Skripsi ini sehingga akhirnya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan dapat diterapkan dilapangan serta bisa dikembangkan dan memberikan manfaat secara luas. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, November 2023

Penulis

Lia Agustina

2002090086

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Spesifikasi Produk	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kerangka Teoritis	11
2.1.1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	11
2.1.2 Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
2.1.3 Pembelajaran IPAS	22
2.2 Kerangka Konseptual.....	26
2.3 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Tahapan Penelitian	30

3.2.1 Lokasi Penelitian	30
3.2.2 Sumber Data.....	31
3.2.3 Instrumen Penelitian	31
3.2.4 Analisis Data Penelitian	39
3.2 Rancangan Produk.....	43
3.3.1 Pengujian Internal	43
3.3.2 Pengujian Eksternal.....	44
3.4 Tahapan Pengembangan	44
3.4.1 Pembuatan Produk	44
3.4.2 Pengujian Lapangan	49
3.5 Waktu Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.2 Hasil Pembahasan	66
1. Tingkat Kevalidan LKPD	67
2. Tingkat Kepraktisan LKPD.....	68
3. Proses Pengembangan LKPD	70
4.3 Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 KESIMPULAN.....	74
5.2 SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Instrumen Validasi Ahli Media.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	34
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru	35
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respom Peserta Didik	37
Tabel 3.6 Pedoman Pemberian Skor.....	40
Tabel 3.7 Kriteria Hasil Penilaian Validasi.....	41
Tabel 3.8 Kriteria Hasil Penilaian Uji Kepraktisan	42
Tabel 3.9 Waktu Pelaksanaan Penelitian	49
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Desain Media.....	60
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa	63
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Kepraktisan Guru	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Kepraktisan Siswa	66
Tabel 4.6 Rekap Hasil Validasi	67
Tabel 4.7 Rekap Hasil Kepraktisan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan	45
Gambar 4.1 Rancangan LKPD	58
Gambar 4.2 Hasil Revisi Dari Ahli Media.....	62
Gambar 4.3 Grafik Rekap Validasi.....	68
Gambar 4.4 Grafik Rekap Uji Kepraktisan.....	69
Gambar 4.5 Penjelasan Tujuan Kegiatan Pembelajaran	71
Gambar 4.6 Kegiatan Mengerjakan LKPD	72
Gambar 4.7 Kegiatan Mengisi Angket	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru.....	79
Lampiran 2. Modul Pembelajaran	81
Lampiran 3. LKPD	95
Lampiran 4. Validasi Ahli Desain Media	108
Lampiran 5. Validasi Ahli Bahasa.....	112
Lampiran 6. Validasi Ahli Materi.....	116
Lampiran 7. Angket Respon Guru.....	120
Lampiran 8. Angket Respon Siswa.....	124
Lampiran 9. K1	129
Lampiran 10. K2.....	130
Lampiran 11. K3.....	131
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	132
Lampiran 13. Lembar Pengesahan Proposal	133
Lampiran 14. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	134
Lampiran 15. Surat Keterangan.....	135
Lampiran 16. Surat Permohonan Riset	136
Lampiran 17. Surat Balasan Dari Sekolah	137
Lampiran 18. Dokumentasi	138
Lampiran 19. Hasil Turnitin	141
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dapat diperoleh seorang individu dengan kesadaran dan akal untuk membentuk karakter yang baik. Pendidikan dapat terbentuk dari beberapa ilmu pengetahuan yang dapat menjadi sebuah investasi dalam berkembangnya sumber daya manusia yang tergambar dalam kemampuan kecakapan dan kemampuan berfikir sehingga diyakini merupakan salah satu faktor pendukung dari upaya individu dalam sebuah investasi sumber daya manusia. Adanya pendidikan juga diharapkan sebagai salah satu upaya membentuk jiwa seorang individu baik secara lahir maupun batin untuk membentuk sifat alamiah yang dimiliki oleh manusia menuju ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan dan tidak pernah berakhir sehingga mampu menghasilkan kualitas dari perwujudan masa depan yang berlandaskan pada nilai-nilai budaya dan Pancasila. Untuk melaksanakan suatu pendidikan, guru tidak hanya berfokus menekankan penanaman nilai saja tetapi perlu penanaman dan penguatan karakter pada peserta didik sehingga peserta didik mampu menghadapi perubahan yang terus terjadi.

Arah pendidikan di Indonesia sudah ditentukan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal ini mengacu pada pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Mandiri, Kreatif, Menjadi Warga Negara yang Demokratis dan Bertanggung Jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dalam pelaksanaan belajar mengajar diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran. pembelajaran adalah sebuah rangkaian kegiatan yang terdiri dari belajar mengajar. proses belajar adalah salah satu kegiatan melatih diri untuk mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui sedangkan mengajar adalah suatu proses menyampaikan ilmu atau materi yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidang tertentu. Sehingga terlaksananya proses belajar mengajar diharapkan dapat menumbuhkan dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Penggunaan kurikulum yang saat ini berlaku di Indonesia juga sangat mempengaruhi dari tercapainya tujuan pendidikan. Penggunaan kurikulum merdeka yang bersifat fleksibel memberikan kebebasan kepada guru dan sekolah untuk merancang sendiri proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum merdeka memberikan label kepada dirinya sebagai kurikulum yang memberikan sebuah ruang kebebasan kepada pendidik untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Wibawa et al., 2022). Untuk meningkatkan hal tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang

sesuai dengan tingkat berfikir dan kebutuhan peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk memudahkan tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bagian dari bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam terlaksananya suatu pembelajaran. Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran tersusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Nuryasana, (2020) unsur-unsur bahan ajar terdiri dari : (a) Petunjuk belajar, komponen ini meliputi petunjuk bagi pendidik ataupun peserta didik; (b) Kompetensi yang akan dicapai, dalam bahan ajar seharusnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik; (c) Informasi pendukung yang dapat melengkapi bahan ajar; (d) Latihan berbentuk tugas yang dapat melatih peserta didik setelah memahami bahan ajar; (e) Petunjuk kerja atau lembar kerja yang berisi langkah prosedural pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik; (f) Evaluasi yang merupakan salah satu proses penilaian dari seluruh komponen yang ada di dalam bahan ajar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian dari pelaksanaan pembelajaran peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran kertas yang berisi informasi dan materi penting ataupun soal-soal

yang berkaitan dengan pembelajaran yang harus diisi oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) peserta didik dilatih untuk mampu belajar secara mandiri maupun kelompok terkait materi yang disajikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

Selain menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik peran guru juga sangat penting untuk membantu tercapainya tujuan dari Pendidikan Nasional. bagi sebagian peserta didik pembelajaran IPAS adalah suatu pembelajaran yang baru. Dimana ada dua mata pelajaran yang tergabung menjadi satu kesatuan ilmu yakni pembelajaran IPA dan IPS. Pembelajaran IPAS pertama kali digunakan ketika kurikulum merdeka sudah diterapkan di jenjang sekolah dasar. Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang memberikan sebuah kebebasan kepada sekolah untuk merancang sendiri bagaimana proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan berpatokan kepada kebutuhan peserta didik.

Dalam kurikulum merdeka, pembaharuan yang terjadi dari kurikulum sebelumnya ialah penggabungan pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan Inkuiri, pemahaman terhadap diri sendiri dan lingkungan serta

merangsang dan mengembangkan pengetahuan dan konsep dalam sebuah pembelajaran (Nuryani et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama PLP III yang dilakukan di SD Muhammadiyah 18 Medan Kecamatan Sidorame Barat I Kota Medan, peneliti menemukan beberapa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik terkait Pengembangan LKPD belum dirancang secara khusus karena keterbatasan kemampuan dan kapasitas waktu guru dalam mengembangkan LKPD tersebut. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan bahan ajar yang digunakan berupa LKPD masih dalam konteks penggunaan materi yang ada didalam buku pelajaran yang hanya berbasis soal-soal saja tidak dilengkapi dengan lembaran yang berisikan kolom ataupun gambar yang dapat meningkatkan daya berfikir kritis peserta didik. Guru masih mengandalkan dan menggunakan petunjuk ataupun arahan yang ada di dalam buku pelajaran sebagai sumber dari materi untuk mengembangkan soal-soal terkait materi pelajaran yang sedang dibahas.

Proses pembelajaran dikelas juga masih berpusat kepada guru, guru masih berperan sebagai salah satu sumber penyampai informasi terkait materi pembelajaran. Sehingga guru masih memegang peranan yang paling dominan dalam kelas. Guru cenderung menggunakan Model Konvensional pada saat pelaksanaan pembelajaran, hal ini tentu saja menimbulkan rasa malas di dalam diri peserta didik untuk berfikir sehingga perhatian peserta didik kurang dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu peserta didik menjadi lebih pasif di dalam proses belajar karena guru masih berpaku pada metode ceramah tanpa adanya

kolaborasi dengan pendekatan dan strategi yang lain. Peserta didik tidak mengalami proses berdiskusi, melakukan tanya jawab dan mempresentasikan hal-hal apa saja yang telah di kerjakannya. Hal ini menyebabkan pembelajaran masih terlalu berpusat pada guru dan buku pelajaran. Sehingga perlu adanya penggunaan LKPD yang memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mampu mengatasi permasalahan dengan kreativitas berfikirnya kemudian melalui hal tersebut diharapkan peserta didik mampu terlibat secara aktif baik bersifat kelompok ataupun individu.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat menjadi pilihan guru untuk meningkatkan dan mendukung kemampuan peserta didik dalam mengatasi permasalahan dan menjadikan peserta didik sebagai pusat dari sebuah pembelajaran adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning*. Peserta didik kelas IV adalah peserta didik yang sudah berada di ranah kognitif (C4) atau kemampuan menganalisis suatu permasalahan, ranah (C5) atau jenjang kemampuan mensintesis dan ranah (C6) atau kemampuan mengevaluasi suatu permasalahan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik terhadap suatu permasalahan berdasarkan pengalaman yang telah dialami dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran ini efektif digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, dan memfokuskan peserta didik terhadap perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan di capai oleh

peserta didik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam konteks pribadi ataupun kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menghadapkan peserta didik terhadap suatu permasalahan sehingga peserta didik mampu menemukan solusi, berfikir kritis dengan memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang sesuai (Hotimah, 2020).

Dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini ke dalam LKPD, peneliti memiliki harapan peserta didik dapat lebih termotivasi dan giat dalam mengikuti pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan penggunaan model pembelajaran ini dalam bentuk LKPD maka peserta didik dapat saling berdiskusi dan saling membantu untuk menyelesaikan latihan-latihan yang ada di dalam LKPD. Dengan kata lain, ketika peserta didik mengerjakan latihan-latihan yang ada di dalam LKPD peserta didik akan berusaha untuk mengerjakannya sendiri, kemudian peserta didik juga akan mendapatkan kesempatan untuk terlibat melakukan diskusi saling bertukar pikiran dengan teman sebangkunya terkait bagian soal yang mengharuskan peserta didik membentuk kelompok kecil. Sehingga, selain menyajikan LKPD yang melibatkan individu peserta didik LKPD tersebut juga melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja**

**Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL)
Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berasal dari buku ataupun penerbit karena beban kerja guru yang lumayan banyak sehingga kurang efektifnya waktu pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton.
3. Peserta didik melakukan aktifitas lain dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kegiatan pembelajaran masih bersifat *teacher center learning*.
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) masih berorientasi pada taraf yang sederhana karena Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan masih berpatokan dari buku.
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* mampu menciptakan kemandirian dan keaktifan peserta didik karena pengembangan LKPD ini dapat memberikan stimulus peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan?
3. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.

2. Mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.
3. Mengetahui pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model *Problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.

1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebuah produk yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dengan materi siklus hidup hewan. Produk LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Ukuran LKPD disesuaikan dengan Ukuran kertas A4 pada saat pencetakan LKPD.
2. LKPD disertai sampul dengan kertas mika agar melapisa sampul dalamnya sehingga warna pada kertas sampul dalam tetap bagus.
3. LKPD disajikan dalam bentuk buku yang dijilid dengan menggunakan jilid ring.
4. LKPD yang dikembangkan memuat materi Siklus Hidup Hewan pada mata pelajaran IPAS kelas IV.
5. LKPD berbasis model *Problem Based Learning* ini akan dibuat semenarik mungkin dengan materi yang jelas dan menarik sehingga peserta didik akan termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar kerja peserta didik adalah suatu alat atau bahan yang dapat digunakan untuk mengukur dalam penilaian peserta didik, dengan kata lain bahwa lembar kerja peserta didik adalah sebuah pencapaian guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan evaluasi akhir pemberian tugas. Lembar kerja peserta didik juga merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk menstimulus keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik juga merupakan bagian dari bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan bahan yang terdiri dari informasi, alat ataupun teks yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk pencapaian dan perencanaan dalam proses pembelajaran (Istiqomah & Timur, 2021). Maka dari itu, Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan selama proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Menurut Febriannisa, (2023) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu alat yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) adalah bahan ajar yang harus dikembangkan oleh guru sebagai seorang fasilitator penyampai informasi dalam pembelajaran.

LKPD adalah lembaran kertas yang terbentuk dari beberapa kegiatan ataupun soal-soal yang harus dijawab peserta didik ketika melakukan aktifitas yang membahas suatu objek yang sedang dipelajari. Menurut Salirawati dalam (Noprinda & Soleh, (2019)) LKPD merupakan lembaran yang berisikan petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi, dan soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran. Menurut Rofiah dalam (Lestari et al., (2021)) LKPD merupakan lembar kerja yang didalamnya terdapat informasi yang dapat digunakan peserta didik agar mempermudah mengerjakan soal-soal dengan instruksi yang ada.

LKPD adalah suatu sumber belajar yang digunakan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar secara aktif dan mandiri sesuai dengan kemampuannya terkait pembelajaran (Luh et al., 2022). Sedangkan menurut Trianto dalam (Effendi & Sutiarso, (2021)) LKPD adalah pedoman yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mengembangkan aspek kognitif sekaligus sebagai pedoman untuk mengembangkan semua aspek dalam menyelidiki dan memecahkan masalah sesuai dengan indikator prestasi belajar yang harus dicapai.

Berdasarkan dari pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah lembaran yang

berisi kegiatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai proses penguatan terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Tujuan penyusunan LKPD

Tujuan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menurut Prastowo dalam (Pawestri & Zulfiati, (2020)) adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan.
2. Menyajikan tugas-tugas guna penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
3. Melatih kemandirian belajar.
4. Memudahkan pendidik dalam pemberian tugas.

Menurut Intan dalam (Saputri et al., (2022)) penggunaan LKPD akan memberikan sebuah kesempatan kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuan dalam mengembangkan proses berfikir.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan LKPD adalah untuk memberikan suatu kemudahan bagi guru untuk tercapainya proses pembelajaran dalam pemberian tugas dengan memperhatikan kemampuan peserta didik sehingga dapat menciptakan

suatu sikap kemandirian dalam diri peserta didik sehingga mampu menyelesaikan kegiatan yang terdapat dalam LKPD.

c. Manfaat penyusunan LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki beberapa manfaat, manfaat dari penggunaan LKPD dalam pembelajaran antara lain :

1. Memberikan stimulus kepada peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran,
2. Membantu guru dalam mengembangkan konsep yang ada di dalam materi pembelajaran,
3. Mengembangkan keterampilan proses peserta didik,
4. Sebagai salah satu pedoman yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran,
5. Mempermudah mendapatkan informasi melalui pembelajaran yang tersusun secara sistematis (Muslimah dalam Panjaitan et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan LKPD adalah membantu guru dan peserta didik selama pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bentuk latihan-latihan yang tersusun secara sistematis dengan pedoman yang sesuai materi pembelajaran.

d. Syarat-syarat penyusunan LKPD

Dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik terdapat syarat-syarat yang perlu diperhatikan, menurut Prastowo dalam (Panjaitan et al., (2023)) adalah sebagai berikut :

1. Syarat didaktif yaitu dengan memprioritaskan keaktifan dan keberagaman dari penggunaan LKPD dengan mengutamakan pengembangan pada kemampuan, sosial dan komunikasi.
2. Syarat Kontruksi yaitu dalam penyusunan LKPD harus memperhatikan penggunaan bahasa, susunan kosa kata dan tingkat kesukaran yang tepat dengan sasaran peserta didik.
3. Syarat teknis yaitu tampilan huruf dan gambar dalam penyusunan LKPD.

e. Langkah-langkah penyusunan LKPD

Langkah-langkah membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menurut Panjaitan et al., (2023) adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kurikulum pembelajaran,
2. Menganalisis kebutuhan peserta didik,
3. Menentukan judul LKPD,
4. Menentukan Kompetensi Dasar dan Indikator,
5. Menentukan tema dan pokok bahasan,
6. Menentukan penilaian yang digunakan,
7. Penyusunan materi dalam LKPD,
8. Penyusunan struktur dari LKPD.

2.1.2 Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam pelaksanaan belajar

mengajar. Sehingga, pemilihan penggunaan model pembelajaran dalam pelaksanaan belajar mengajar yang tepat maka dapat menentukan tercapainya tujuan dari pembelajaran dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Menurut Arends, *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan peserta didik dan meningkatkan kepercayaan dirinya (Hotimah, 2020).

Menurut Hartata (2020), *Problem Based Learning* (PBL) adalah metode pembelajaran yang didasarkan pada situasi masalah yang dapat merangsang peserta didik untuk menimbulkan pertanyaan sehingga membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang inkuiri. Sedangkan menurut Duch dalam (Amir et al., (2020)) *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berfikir kritis dengan keterampilan pemecahan masalah dan memperoleh pengetahuan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah yang terjadi di dunia nyata dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenali cara belajarnya dan cara bekerjasama dalam bentuk kelompok untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi (Utami et al., 2020).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Kamdi Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan permasalahan melalui beberapa tahapan metode ilmiah sehingga peserta didik mampu memahami dan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah dan melibatkan keterampilan dalam memecahkan permasalahan (Yuafian & Astuti, 2020).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berhadapan dengan suatu permasalahan yang nyata atau Konkret dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan mengatasi permasalahan yang dihadapi baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa karakteristik, menurut Arends dalam (Tiyasrini (2021)) Karakteristik tersebut antara lain :

1. Mengorientasikan peserta didik kepada masalah autentik dan menghindari pembelajaran terisolasi,
2. Berpusat pada peserta didik dalam jangka waktu yang lama,
3. Menciptakan pembelajaran interdisiplin,
4. Penyelidikan masalah autentik yang terintegrasi dunia nyata dan pengalaman praktis,

5. Mengajarkan peserta didik untuk mampu menerapkan yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan nyata,
6. Pembelajaran terjadi dalam kelompok-kelompok kecil,
7. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing,
8. Masalah diformulasikan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam memecahkan permasalahan,

Sedangkan menurut Graff dan Kolmos dalam (Said et al., (2021)) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Belajar dimulai dengan suatu masalah,
2. Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata peserta didik,
3. Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan di seputar disiplin ilmu,
4. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik dalam menjalankan dan membentuk secara langsung proses pembelajaran peserta didik,
5. Menggunakan kelompok kecil,
6. Menuntut peserta didik untuk mampu mendemonstrasikan hasil dari kinerja peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan karakteristik dari model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan permasalahan nyata yang ada di

lingkungan peserta didik sehingga mereka mampu menghadapi dan mengatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan pengetahuannya dan melibatkan peran aktif dari peserta didik.

c. Tujuan *Problem Based Learning* (PBL)

Tujuan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan berkaitan dengan dunia nyata dengan cara berfikir kritis. Menurut Hosnan dalam (Nofziarni et al., (2019)) Menyatakan bahwa tujuan Model *Problem Based Learning* adalah untuk membantu peserta didik agar menjadi peserta didik yang aktif dan mampu berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.

Menurut Putra dalam (Khakim et al., (2022)) tujuan Model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

1. Membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah serta kemampuan intelektual,
2. Belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan peserta didik dalam pengalaman nyata atau stimulasi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, tujuan dari Model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran dilakukan dengan mengarahkan peserta didik terhadap suatu permasalahan dan membantu peserta didik untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengembangkan kemampuan berfikir kritis, mampu bekerja sama dan mandiri.

d. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) Menurut Khakim et al., (2022) adalah sebagai berikut :

1. Guru mengorientasikan peserta didik terhadap suatu masalah dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan hal apa saja yang diperlukan selama pembelajaran, mengajukan fenomena atau cerita yang dapat memunculkan masalah dan memotivasi peserta didik agar terlibat dalam proses pemecahan masalah,
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan cara guru membantu peserta didik untuk dapat menjelaskan dan mengelompokkan fenomena yang berkaitan dengan permasalahan tersebut,
3. Membimbing dalam melakukan kegiatan penyelidikan baik secara individu maupun secara kelompok dengan cara guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan banyak informasi agar dapat memberikan penjelasan dalam pemecahan masalah,
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan cara guru membantu peserta didik untuk merencanakan penyajian sebuah karya dalam bentuk kelompok terkait dengan permasalahan yang dihadapi,
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik terkait proses-proses selama pelaksanaan pemecahan masalah berlangsung.

Sedangkan menurut Ballet dalam (Masrinah et al., (2019)) Menyatakan bahwa langkah-langkah Model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik diberikan suatu pokok permasalahan oleh guru atau permasalahan diungkapkan berdasarkan pengalaman peserta didik,
2. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil,
3. Peserta didik melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Baik dengan cara mencarinya dalam buku, internet ataupun melakukan observasi,
4. Peserta didik melakukan proses bertukar informasi pembelajaran dengan teman sejawat dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah,
5. Peserta didik menyajikan solusi yang mereka temukan,
6. Peserta didik dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Kelebihan dan Kelemahan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Shoimin dalam (Kelana & Wardani, (2021)) Model Problem Based Learning (PBL) memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut adalah kelebihan dari Model *Problem Based Learning* (PBL) antara lain :

1. Melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah,
2. Peserta didik memiliki kemauan untuk membangun sendiri pengetahuannya,

3. Peserta didik melakukan pembelajaran yang berbasis masalah,
4. Terjadi sebuah aktivitas ilmiah melalui adanya kerja kelompok,
5. Peserta didik terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan lain yang ada di lingkungannya,
6. Peserta didik dapat menilai hasil dan kemajuan belajarnya sendiri,
7. Peserta didik dapat berkomunikasi dalam kegiatan berdiskusi atau presentasi hasil pekerjaannya dan kesulitan belajar dapat diatasi melalui adanya kerja kelompok.

Adapun kekurangan dari Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut :

1. Memerlukan waktu yang banyak selama proses pelaksanaan,
2. Model ini tidak dapat diterapkan pada setiap materi pembelajaran yang tidak berkaitan dengan proses pemecahan masalah,
3. Dalam setiap kelas yang memiliki tingkat heterogen yang tinggi maka akan mengalami kesulitan untuk pemberian tugas.

2.1.3 Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran elemen yang paling penting agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik adalah adanya sebuah kurikulum. Pada saat ini, indonesia menerapkan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan setiap proses pembelajaran disekolah-sekolah. Salah satu buku yang digunakan dalam kurikulum merdeka adalah buku IPAS untuk jenjang sekolah dasar. Buku IPAS adalah sebuah buku dari

penggabungan 2 mata pelajaran yang berbeda yakni IPA dan IPS. Pembelajaran Sains di sekolah dasar harus dapat memfokuskan pada peluang mengalami pengetahuan langsung peserta didik untuk membantu mereka dalam keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk mengeksplor dan memahami lingkungan secara ilmiah (Sujana dalam Budiwati et al., 2023).

Pembelajaran IPAS adalah sebuah pembelajaran yang membantu peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap sebuah fenomena baru yang terjadi dilingkungan sekitar peserta didik (Nuryani et al., 2023).

Menurut Purwawinangun, (2023) IPAS adalah sebuah ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup dan benda mati di bumi beserta interaksinya dan juga mengkaji kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Agustina et al., (2022) pembelajaran IPAS adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan cara mengerti tentang diri sendiri dan lingkungan. Di sekolah dasar khususnya kelas IV pembelajaran IPAS terbagi menjadi dua bagian, hal ini selaras dengan pendapat Alimuddin, (2023) pembelajaran IPAS tidak sepenuhnya menggabungkan 2 pembelajaran dalam satu waktu sekaligus namun pembelajaran IPAS adalah pembelajaran yang terbagi menjadi dua bagian dengan pembelajaran IPA di bab awal yakni bab 1 sampai 4 dan pembelajaran IPS dari Bab 5 sampai Bab 8.

Menurut Pratiwi (2021:11) pembelajaran IPA merupakan sebuah media pengembangan potensi peserta didik sekolah dasar yang didasarkan pada karakteristik psikologis anak, memberikan kesenangan bermain dan kepuasan intelektual bagi peserta didik dalam membongkar teka-teki fenomena alam di sekitar dirinya dengan membekali keterampilan dan membangun konsep-konsep baru yang dikuasainya.

Menurut Setiawan & Mulyati (2020) pembelajaran IPS merupakan sebuah kajian yang bersumber dari *Humaniora* dan *Sosial Science* yang memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPAS adalah pembelajaran yang mengintegrasikan dua mata pelajaran dalam satu buku yang sama namun dalam pelaksanaannya tetap berbeda. Pembelajaran IPAS juga merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk mengetahui bentuk interaksi antara suatu objek benda dengan alam dan interaksi dari manusia dengan lingkungannya. Sehingga, dalam pembelajaran IPAS peserta didik diharapkan mampu menguasai dua pokok pembahasan sekaligus terkait pembahasan ilmiah dan pembahasan sosial.

b. Karakteristik Pembelajaran IPAS

Adapun karakteristik dari pembelajaran IPAS menurut W. N. Sari & Faizin, (2023) adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi sebuah keterkaitan yang terjadi antara pengetahuan alam dan pengetahuan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Peserta didik terlibat secara aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Pembelajaran IPAS membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kesadaran sosial.
4. Pembelajaran IPAS mendukung proses pembentukan karakter dalam diri peserta didik melalui kesadaran terhadap permasalahan yang ada di lingkungan dan juga interaksi sosial.

c. Tujuan Pembelajaran IPAS

Pada pelaksanaan pembelajaran IPAS tentu saja memiliki tujuan yang positif bagi peserta didik, tujuan pembelajaran IPAS menurut Septiana & Winangun, (2023) dapat dilihat dari uraian berikut :

1. Mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka terpicu untuk membahas suatu fenomena yang ada disekitar manusia dan kaitannya dengan lingkungan.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan dan mengolah sumber daya dengan bijak.

3. Mengembangkan keterampilan berfikir untuk mengatasi masalah melalui aksi nyata.
4. Memahami diri sendiri, lingkungan sosial dan kehidupan yang terus berubah dari waktu ke waktu.
5. Memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk memahami bagaimana kondisi menjadi suatu anggota kelompok dimasyarakat sehingga peserta didik dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dirinya ataupun lingkungan tempat tinggalnya.
6. Pembelajaran IPAS diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari hari.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan observasi awal penelitian di SD Muhammadiyah 18 Medan mengidentifikasi bahwa guru belum menggunakan LKPD sendiri, LKPD yang digunakan masih berpatokan pada buku pembelajaran. Hal ini tentu saja menyebabkan peserta didik masih dalam tahap kegiatan mendengarkan dan mencatat sehingga menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan pembelajaran kurang aktif melibatkan secara langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kemampuan rendah juga akan merasa bahwa pembelajaran yang sedang dilaksanakan begitu membosankan.

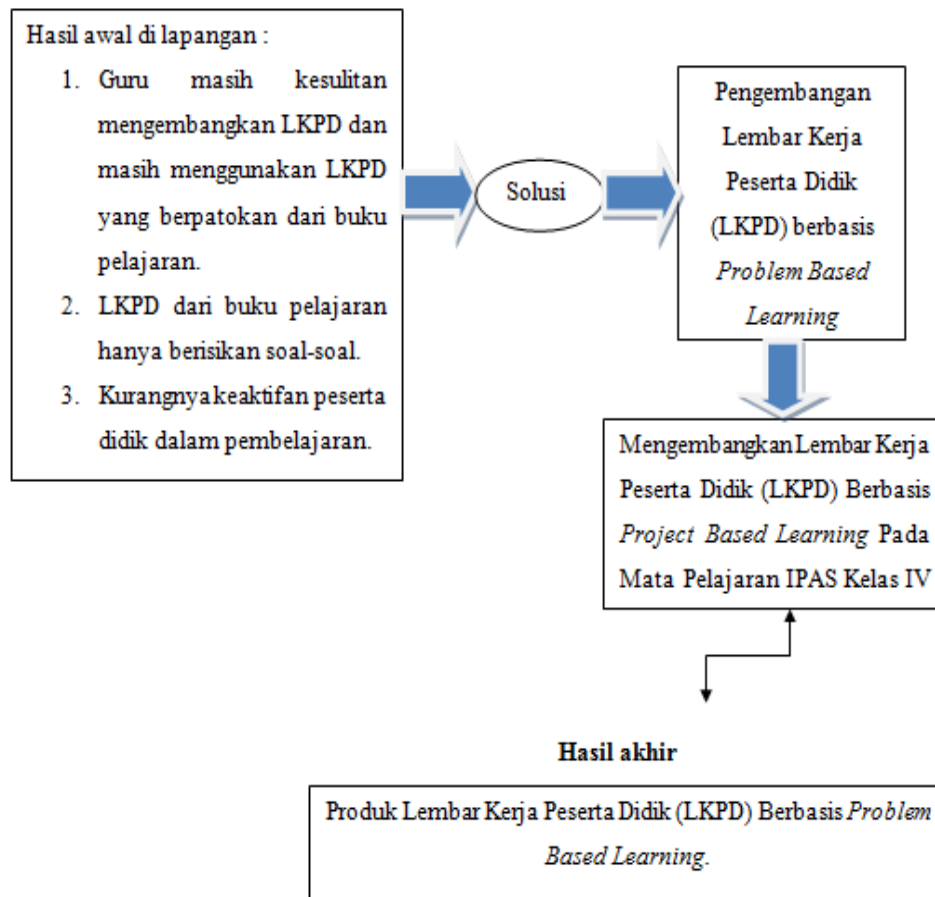
Penerapan Model *Problem Based Learning* dimulai dari adanya masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan dengan menghasilkan sebuah tugas akhir

berupa proyek yang dapat meningkatkan rasa kemandirian dan pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mendukung pemahaman dan penguatan pengetahuan peserta didik karena pengetahuan tidak hanya berasal dari guru sebagai sumber informasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, namun peserta didik dapat menggali dan terlibat sendiri dalam proses pencarian informasi dalam pembelajaran. Dengan adanya bantuan dari LKPD ini sebagai bahan ajar, diharapkan dapat lebih mengaktifkan dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan aktifitas peserta didik yang bertambah, tidak hanya sekedar mendengarkan dan mencatat namun juga dapat mengikuti kegiatan, baik kegiatan secara individu maupun kegiatan dalam bentuk kelompok kecil.

LKPD yang akan disusun dan dirancang disesuaikan dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan LKPD yang praktis, menarik serta berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Pengembangan LKPD ini bertujuan agar peserta didik sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPAS, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui namun juga mampu memaknai dan mengambil manfaat dari apa yang sedang dipelajari.

Berdasarkan asumsi diatas, maka peneliti dapat membuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi siklus hidup hewan valid digunakan sebagai bahan ajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi siklus hidup hewan praktis digunakan sebagai bahan ajar dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi siklus hidup hewan dapat dikembangkan sebagai bahan ajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan tujuan dapat menguji kelayakan dan kepraktisan produk tersebut. pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu : (1) tahap analisis (*analiysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Pada penelitian ini tahap pengembangan LKPD dibatasi sampai tahap Implementasi yaitu LKPD akan diuji coba ke peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 18 Medan, Jl. Pelita II Sidorame Barat I, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 pada awal bulan Februari-Maret 2024. Waktu penelitian disesuaikan dengan kalender pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam kegiatan pembelajaran.

3.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber utama atau tidak berdasarkan melalui perantara. Data primer secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun langkah penulis dalam mengumpulkan data primer adalah dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana kevalidan dan kelayakan dari produk yang sudah dikembangkan. Penggunaan angket ditujukan kepada 3 validator yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Penggunaan angket kepraktisan ditujukan kepada respon guru dan juga respon peserta didik .

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat diperoleh secara tidak langsung sehingga melalui media perantara atau catatan dari orang lain. Data sekunder juga merupakan sebuah bukti atau catatan yang telah tersusun dalam bentuk data dokumenter. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui permohonan izin dengan meminjam buku absen dan buku nilai peserta didik.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian digunakan peneliti sebagai sebuah dasar penilaian produk Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL). Instrumen penelitian merupakan lembaran pedoman untuk mengamati suatu proses kegiatan dan dapat menghasilkan data (Sulistiyowati et al., 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam

penelitian pengembangan ini adalah menggunakan instrumen angket. Penggunaan lembar angket berisi pernyataan yang disusun untuk melihat kelayakan LKPD yang dibuat oleh peneliti. Menurut Sugiyono dalam (Dian, (2020)) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Dian, 2020).

Peneliti memilih menggunakan angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data dikarenakan angket lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data dari responden. Tujuan peneliti menggunakan angket agar peneliti mengetahui kelayakan produk sehingga produk memperoleh skor yang baik sehingga penelitian pengembangan ini layak untuk dikembangkan menjadi produk yang lebih lanjut.

1. Instrumen Validasi

Dalam melakukan penelitian pengembangan suatu produk yang layak digunakan maka peneliti membuat suatu instrumen penilaian sebagai acuan pada saat melakukan penelitian dan memberikan validasi produk. Lembar angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian dan kelayakan suatu pengembangan produk LKPD yang dikembangkan pada mata pelajaran IPAS. Untuk menjalankan suatu proses pembelajaran dengan baik maka kelayakan media, materi dan bahasa dalam LKPD sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
1.	Desain	Teks dapat terbaca dengan baik	1
		Ukuran teks dan jenis huruf	1
		Kejelasan uraian materi	1
		Kejelasan petunjuk	1
		Kejelasan background	1
		Kejelasan warna dan gambar	1
2.	Akseibilitas	Kemampuan media untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar	1
		Kemampuan media untuk memfasilitasi guru	
		Kemudahan dalam mengakses media	1
		Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	1
		Jumlah	10

(Riska, 2019)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
1.	Kaidah bahasa	Kejelasan bahasa	2
		Bahasa mudah dipahami	1
2.	Ketepatan Bahasa	Ketepatan kata	2
		Pemilihan font	1
		Ketepatan jarak dan baris teks	2
	Jumlah		8

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
1.	Pembelajaran	Relavansi materi dengan CP	1
		Materi yang disajikan sistematis	1
		Ketepatan struktur kalimat dan bahasa yang mudah dipahami	1
2.	Isi materi	Materi yang ada sesuai dengan yang dirumuskan	1
		Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	1

	Kejelasan uraian materi	1
	Cakupan materi berkaitan dengan subtema yang dibahas	1
	Materi jelas dan spesifik	1
	Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	1
	Jumlah	9

(Riska, 2019)

2. Instrumen Kepraktisan

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir
1.	Ketertarikan	Tampilan LKPD berbasis pada masalah yang menarik	1
		LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> mudah untuk dijalankan	1
		Dengan menggunakan LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> pembelajaran materi IPAS jadi tidak membosankan	1

		LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> membuat peserta didik menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran	1
		LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> ini mendukung peserta didik untuk menguasai materi IPAS	1
		LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka belajar	1
2.	Materi	Penyampaian materi ipas dalam LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	1
		Materi yang disajikan dalam LKPD mudah	1

		dipahami	
		Dalam LKPD berisikan ilustrasi yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi IPAS	1
		LKPD memuat tes yang dapat menguji kemampuan peserta didik	1
3.	Bahasa	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami	1
		Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti	1
		Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca	1

Diadaptasi BSNP dalam (Riska, 2019)

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir
1.	Ketertarikan	Tampilan LKPD menarik	1
		LKPD mudah untuk dijalankan	1

		LKPD membuat saya lebih bersemangat dalam mempelajari materi IPAS	1
		Dengan menggunakan LKPD pembelajaran IPAS menjadi tidak membosankan	1
		LKPD Berbasis <i>Problem Based Learning</i> memudahkan saya memahami materi	1
		LKPD memberikan saya kesempatan untuk memahami pelajaran sesuai dengan kecepatan belajar saya	1
2.	Materi	Penyampaian materi ipas dalam LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	1
		Materi yang disajikan dalam LKPD mudah saya pahami	1
		Dalam LKPD penggunaan ilustrasi juga memudahkan saya memahami materi	1
		LKPD berisikan tes yang dapat menguji kemampuan saya	1

3.	Bahasa	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah saya pahami	1
		Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah saya mengerti	1
		Huruf yang digunakan sederhana dan mudah saya baca	1

Diadaptasi BSNP dalam (Riska, 2019)

3.2.4 Analisis Data Penelitian

Pada pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi IPAS kelas IV SD Validasi yang dilakukan ditujukan untuk menguji kelayakan LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pernyataan dalam instrumen disesuaikan dengan LKPD yang dikembangkan. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Melakukan Rekapitulasi data hasil penelitian.

Mengubah penelitian kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.6 Pedoman Pemberian Skor

Kriteria	Klasifikasi
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

(Rusakamto, 2021)

2. Uji Validasi

Melakukan perhitungan dari hasil validasi media, ahli materi dan praktisi pendidikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi validitas

$\sum x$: Jumlah keseluruhan jawaban dalam seluruh item

$\sum xi$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam seluruh item

100 : Konstanta

Berdasarkan jarak interval yang telah ditentukan, maka kriteria klasifikasi penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan dengan kualifikasi valid yang ditandai dengan “Layak” adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Penilaian Validasi

Skor	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
5	80 - 100	Sangat Layak
4	60 - 80	Layak
3	40 - 60	Cukup Layak
2	20 - 40	Kurang Layak
1	0 - 20	Tidak Layak

(Hamid, 2018)

Jika produk sudah mencapai kriteria 80 – 100 % maka produk dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya tanpa revisi.

3. Uji Kepraktisan

Selanjutnya untuk mengukur uji kepraktisan dengan tujuan untuk membandingkan jumlah skor yang telah diberikan oleh guru dan juga peserta didik. Maka, tiap hasil data respon yang ada didalam angket dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi validitas

$\sum x$: Jumlah keseluruhan jawaban dalam seluruh item

$\sum xi$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam seluruh item

100 : Konstanta

Adapun untuk mempermudah dalam perhitungan maka dapat dilihat dibawah ini presentase penilaian uji kepraktisan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan dengan kualifikasi praktis yang ditandai dengan “Menarik” adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kriteria hasil Penilaian Uji Kepraktisan

Skor	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
5	80 - 100	Sangat Menarik
4	60 - 80	Menarik
3	40 - 60	Cukup Menarik
2	20 - 40	Kurang Menarik
1	0 - 0	Tidak Menarik

(Riduan dalam Hamid, 2018)

Tabel diatas merupakan tabel penilaian yang dihasilkan oleh ahli media, ahli materi dan praktisi pendidikan. Apabilah pengembangan LKPD sudah direvisi dan dinyatakan “Layak” oleh validator maka dapat diuji cobakan kepada peserta didik. Adapun jika pengembangan LKPD sudah berada pada kriteria “Baik” maka LKPD yang sudah dikembangkan dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

3.3 Rancangan Produk

3.3.1 Pengujian Internal

Tahapan pengujian internal produk memerlukan kegiatan uji coba secara berkesinambungan. Pada tahapan ini dilakukan uji internal atau uji kelayakan dari produk yang dikembangkan. Uji internal juga memiliki tujuan untuk menguji seberapa layak produk yang dikembangkan dapat digunakan di lapangan. Uji internal dilakukan dengan menggunakan penilaian berdasarkan uji ahli media, uji ahli materi dan uji ahli bahasa. Uji kelayakan produk dilakukan berdasarkan pada pedoman instrumen yang telah dibuat. Uji kelayakan produk meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan instrumen uji kelayakan produk.
2. Menguji kelayakan produk kepada validator ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.
3. Melakukan perbaikan terhadap produk berdasarkan analisis berdasarkan uji kelayakan yang telah dilakukan.
4. Melakukan kegiatan konsultasi terhadap hasil perbaikan produk sesuai dengan saran dari validator.
5. Kegiatan uji kelayakan terhadap produk pengembangan LKPD dilakukan oleh salah satu guru kelas sebagai ahli materi dan dua dosen dari FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai ahli media dan ahli bahasa.

3.3.2 Pengujian Eksternal

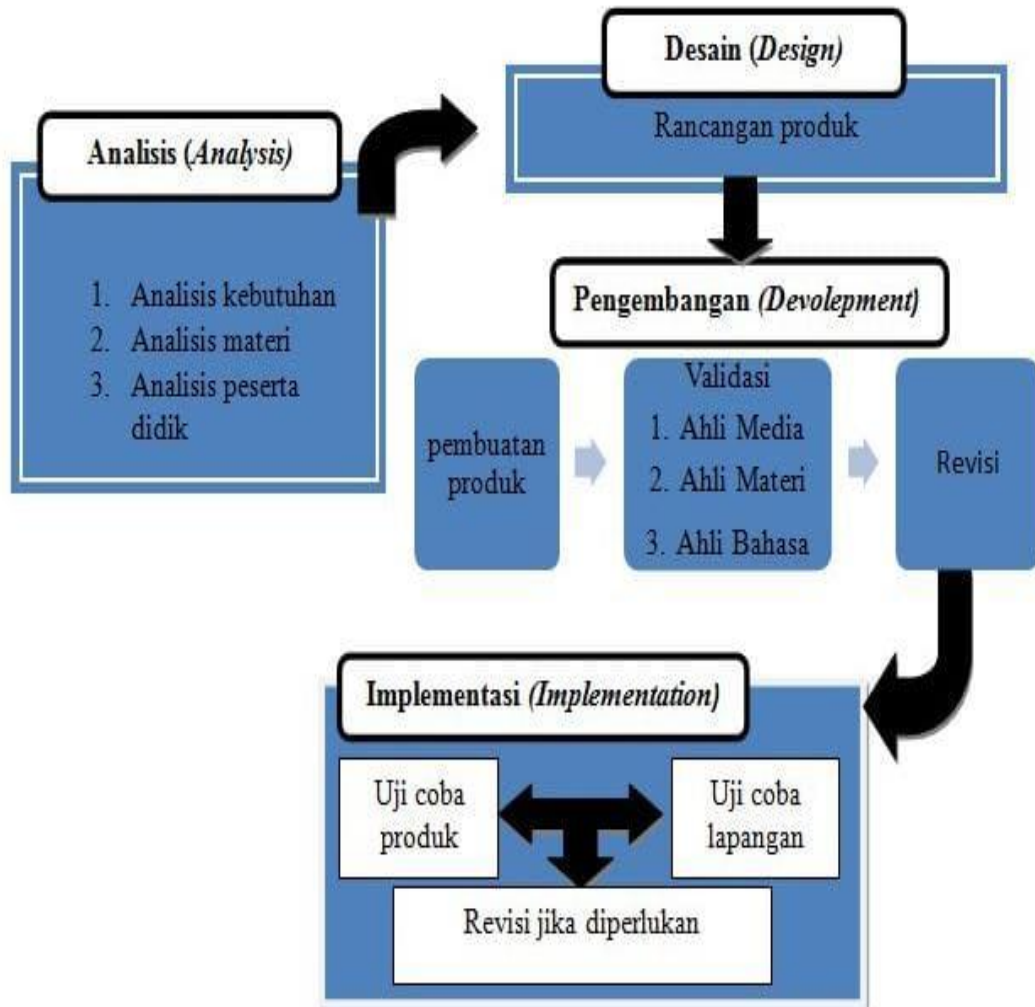
Setelah melakukan kegiatan uji internal, langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan uji eksternal. Kegiatan uji eksternal dilakukan berdasarkan respon dari peserta didik dan respon guru. Uji eksternal merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui manfaat atau kepraktisan produk untuk digunakan dalam membantu terlaksananya proses pembelajaran dikelas. Data yang diperoleh dari uji eksternal adalah data di lapangan guna memperbaiki dan mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Melalui kegiatan uji eksternal juga diharapkan mampu memperoleh saran-saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki produk selanjutnya

3.4 Tahapan Pengembangan

3.4.1 Pembuatan Produk

Dengan model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam penelitian pengembangan LKPD maka peneliti memodifikasi model sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun langkah-langkah pengembangan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan

Untuk memperjelas setiap tahapan dari langkah prosedur pengembangan tersebut, maka akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis beberapa aspek seperti analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis peserta didik. Berikut adalah penjelasan mengenai analisis yang dilakukan oleh peneliti :

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masalah apa yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Analisis ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran dari kenyataan, harapan ataupun alternatif penyelesaian masalah awal yang muncul dalam proses pembelajaran sehingga dilakukanlah sebuah pengembangan.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana karakteristik materi yang sedang berjalan didalam satuan pendidikan tersebut, hal ini dilakukan agar pengembangan LKPD yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

c. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana sikap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran IPAS. Sehingga dengan mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran maka peneliti mengetahui bagaimana pengembangan yang dilakukan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Tahap Desain

Tahap Desain adalah tahapan sebuah perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti sudah mulai merancang LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan dengan memperhatikan hasil analisis sebelumnya. Selanjutnya, dalam tahap perencanaan ini peneliti mulai

menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam pengembangan LKPD. Peneliti menggunakan beberapa aplikasi yang dapat mendukung pembuatan lembaran LKPD.

Langkah-langkah penyusunan perencanaan pengembangan LKPD adalah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan referensi terkait produk yang akan dikembangkan,
- b) Menyiapkan materi, contoh soal dan soal-soal latihan yang akan dimasukkan ke dalam LKPD,
- c) Membuat rancangan konsep LKPD berbasis *Problem Based Learning*.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan peneliti akan mengembangkan LKPD dengan melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Tahapan pembuatan produk

Pada tahap ini, produk yang peneliti kembangkan adalah LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS.

- b) Validasi ahli Media, Materi dan Praktisi Pendidikan

Proses validasi dilakukan oleh ahli media, materi bahasa dan praktisi pendidikan. Setelah mendapatkan masukan dari para validator maka peneliti dapat menemukan kelemahan dari LKPD yang dikembangkan. Kelemahan tersebut selanjutnya dijadikan saran untuk memperbaiki produk yang sedang dikembangkan.

c) Revisi

Berdasarkan hasil validasi yang sudah dilakukan, jika terdapat hal-hal yang perlu direvisi maka peneliti akan merevisi hal-hal tersebut sesuai dengan saran dari para validator agar produk tersebut layak untuk di uji coba. Setelah produk direvisi dan mendapatkan nilai yang baik maka pengembangan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan sebagai uji coba lapangan. Kemudian peneliti akan melakukan validasi untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik. Selama uji coba berlangsung, peneliti juga mempersiapkan diri untuk mencatat tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan. Selain itu, peneliti juga akan memberikan peserta didik angket respon mengenai penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning*. Tahapan Implementasi ini bertujuan untuk memperoleh respon umpan balik dari produk yang dikembangkan dengan menanyakan beberapa hal kepada guru dan peserta didik.

Pada tahap Implementasi LKPD telah dikembangkan dan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya yaitu dikelas. LKPD dirancang sampai melalui empat tahapan yakni tahapan Implementasi.

3.4.2 Pengujian Lapangan

Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *model Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Produk LKPD berisikan materi mengenai siklus hidup hewan dengan melakukan kegiatan validasi untuk mengetahui kevalidan dari LKPD kepada 3 validator yaitu ahli media, bahasa dan materi. secara besar setelah melakukan kegiatan validasi atau uji internal.

3.5 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 pada awal bulan Februari-Maret 2024. Waktu penelitian disesuaikan dengan kalender pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.9 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023/2024						
		Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	ACC Judul	■						
3.	Penulisan Proposal		■					
4.	Bimbingan Proposal			■				
5.	ACC Proposal			■				
6.	Seminar Proposal				■			
7.	Penelitian					■	■	
8.	Bimbingan Skripsi					■	■	
9.	ACC Skripsi					■	■	
10.	Sidang							■

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 18 Medan, Jln Pelita II, Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengembangan LKPD yang akan dilakukan pada kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Adapun pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu : (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Pada penelitian ini tahap pengembangan LKPD dibatasi sampai tahap Implementasi yaitu LKPD akan diuji coba ke peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan terlaksananya proses pembelajaran dengan baik di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan mencakup analisis kebutuhan peserta didik, analisis materi dan analisis karakteristik peserta didik.

a. Analisis Kebutuhan

Dalam proses pembuatan suatu produk yang berkaitan dengan terlaksananya proses pembelajaran tentu saja bertujuan agar produk tersebut

dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan tetap memperhatikan fungsi dan kebutuhan yang ada di kelas.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masalah apa yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Analisis ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran dari kenyataan, harapan ataupun alternatif penyelesaian masalah awal yang muncul dalam proses pembelajaran sehingga dilakukanlah sebuah pengembangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan Observasi dan pengamatan yang dilakukan pada saat PLP III. Peneliti menemukan beberapa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik yang belum dirancang secara khusus karena keterbatasan kapasitas waktu guru dalam membuat LKPD.

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas juga masih berpusat kepada guru (*Teacher Center Learning*) sehingga guru cenderung masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran. Penggunaan model konvensional dalam pembelajaran membuat peserta didik mudah merasa bosan dan kurang antusias, peserta didik juga banyak melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan pengamatan yang ditemukan di lapangan, maka perlu dikembangkan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik sehingga peserta didik terlibat aktif dalam menguasai pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan pengembangan Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 8 Medan.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana karakteristik materi yang sedang berjalan didalam satuan pendidikan tersebut, hal ini dilakukan agar pengembangan LKPD yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

Materi yang sedang berjalan pada satuan pendidikan SD Muhammadiyah 18 Medan khususnya kelas IV yakni penggunaan Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran tidak lagi dalam bentuk satuan Tema, namun pembelajaran sudah terpisah-pisah sesuai dengan materi pembelajaran. Namun, materi-materi pembelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi satu buku pembelajaran yakni buku IPAS.

Materi yang digunakan dalam pengembangan ini ialah materi Siklus Hidup Hewan. Pada dasarnya materi Siklus Hidup Hewan adalah salah satu materi yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, yakni salah satu bagian dari proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan lingkungan sekitar. Namun, peserta didik juga masih ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Siklus Hidup Hewan. Dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan peserta didik dapat dengan mudah memahami proses siklus hidup yang terjadi pada hewan dan juga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana sikap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran IPAS. Sehingga dengan mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran maka peneliti mengetahui bagaimana pengembangan yang dilakukan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Tahap Desain (*Design*)

Setelah dilakukannya tahap analisis, langkah selanjutnya adalah tahapan Desain (*Design*). Tahapan desain adalah sebuah tahapan merancang dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan perancangan Lembar Kerja Peserta Didik. Pada tahap ini, peneliti membuat desain atau rancangan LKPD berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL). Untuk mendesain LKPD yang dikembangkan peneliti menggunakan sebuah aplikasi desain berupa aplikasi Canva. Adapun langkah-langkah yang dilalui dalam tahapan perancangan ini adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan Referensi

Sebelum membuat LKPD langkah pertama adalah mengumpulkan beberapa referensi terkait isi produk yang akan dikembangkan, Langkah ini merupakan suatu hal yang berguna bagi peneliti. Beberapa sumber yang berkaitan dengan materi Siklus Hidup Hewan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan LKPD.

Salah satu referensi yang digunakan adalah buku IPAS untuk SD/MI kelas IV. Peneliti juga mengumpulkan gambar-gambar Animasi yang sesuai dengan

pokok bahasan Siklus Hidup Hewan untuk melengkapi isi LKPD dengan tujuan peserta didik lebih mudah dan cepat dalam memahami materi dan menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik semakin berminat dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung.

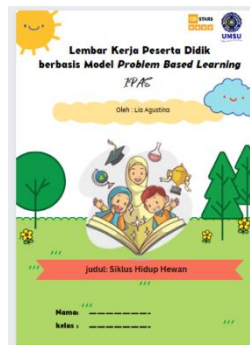
b. Menyiapkan materi dan soal

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penyusunan LKPD. Hal-hal yang disiapkan yaitu : menyiapkan ringkasan materi Siklus Hidup Hewan, contoh-contoh soal yang berkaitan dengan materi Siklus Hidup Hewan dan soal-soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik yang berbasis *Model Problem Based Learning*.

c. Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Rancangan LKPD dibuat berdasarkan materi Siklus Hidup Hewan dengan rancangan yang sesuai dan memuat model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun rancangan LKPD yang dikembangkan berisi, sampul dan cover LKPD, kata pengantar, daftar isi, tahap *Problem Based Learning*, mengenal isi buku, peta konsep, petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi awal dan capaian pembelajaran, ringkasan materi (Siklus Hidup Hewan, macam-macam Siklus Hidup Hewan), rangkuman dan tentang penulis. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Model Problem Based Learning* yang telah di rancang adalah sebagai berikut :

Gambar



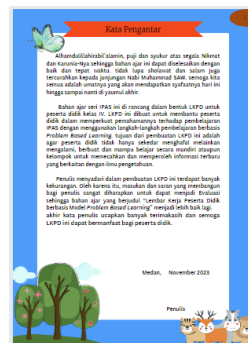
Keterangan

Sampul atau Cover LKPD

Pada halaman pertama LKPD terdapat sampul, hal ini bertujuan untuk menjelaskan identitas dari LKPD dengan format yang berisi judul, nama pelajaran, nama penyusun, dan gambar. Sampul LKPD ini dibuat dengan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran yaitu IPAS.

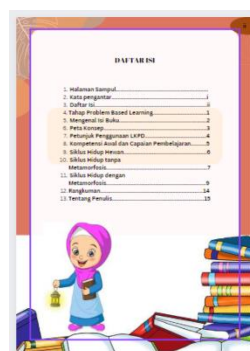
Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terimakasih dan rasa syukur kepada Allah SWT, semua pihak yang telah memotivasi peneliti serta harapan peneliti terhadap pembuatan LKPD.



Daftar Isi

Daftar isi di buat agar peserta didik mudah mencari halaman dari setiap isi yang ingin di pelajari. Daftar isi terdiri dari nama subjudul nomor setiap halaman subjudul.





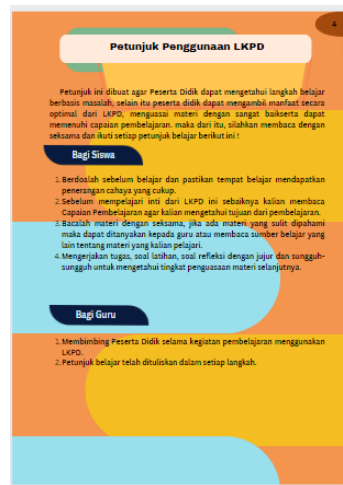
Tahap *Problem Based Learning*

Tahap *Problem Based Learning* merupakan lembar yang menjelaskan sintaks LKPD yang berbasis Model *Problem Based Learning*. Pada bagian ini peneliti menjelaskan alur penyusunan soal yang ada di LKPD.



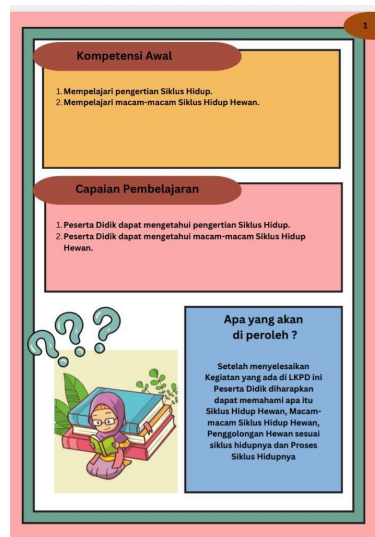
Tentang LKPD

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan peran identitas LKPD dan bacaan doa sebelum belajar.



Petunjuk Penggunaan LKPD

Petunjuk penggunaan LKPD adalah bagian yang berisi hal-hal apa saja yang bisa dilakukan dalam menggunakan LKPD.



Kompetensi Awal dan CP

Bagian ini dibuat agar peserta didik mengetahui kemampuan yang harus dicapai setelah mengerjakan dan mempelajari LKPD Siklus Hidup Hewan.



Ringkasan Materi

Ringkasan materi berisi point point penting mengenai Siklus Hidup Hewan. Ringkasan materi ini bertujuan untuk memberikan informasi penting mengenai materi kepada peserta didik agar mereka mudah memahami materi.



Soal

Pada lembar ini merupakan tahap ke 4 dan 5 dari langkah-langkah *Problem Based Learning* yang berisikan soal menyelesaikan teka-teki dengan tahap ke 4 PBL yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil. Kemudian, tahap ke 5 yang berisikan menguraikan secara singkat apa saja yang telah dipelajari dengan sintaks PBL yaitu menganalisis dan mengevaluasi.

Tentang Penulis

Pada bagian ini berisi mengenai identitas penulis yang mendesain LKPD.

Gambar 4.1 Rancangan LKPD

d. Menyusun Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan agar dapat mengetahui dan melakukan evaluasi secara sistematis terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Adapun instrumen yang divalidasi adalah instrumen ahli media, instrumen ahli bahasa, instrumen ahli materi. Untuk instrumen kepraktisan yaitu angket respon guru dan angket respon peserta didik.

e. Menyusun Modul Ajar

Menyusun modul ajar dilakukan dengan tujuan agar kegiatan dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dari mulai kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup. Selain itu, penyusunan modul ajar juga menjadi patokan untuk penyesuaian segala komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

f. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ada tiga hal pokok yang dilalui pada penelitian ini, yaitu meliputi validasi LKPD yang dilakukan berdasarkan ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Ketiga data tersebut disajikan secara sistematis sebagai berikut :

a. Validasi Ahli Desain Media

Validasi ahli desain media terhadap LKPD yang telah dikembangkan bertujuan untuk menilai kesesuaian desain pada LKPD yang dikembangkan dengan indikator penilaian berdasarkan 2 aspek penilaian yakni desain dan akseibilitas.


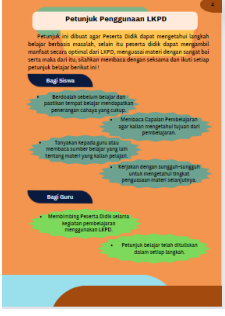
Validasi desain media dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024 dengan Validator ahli desain media yaitu Ibu Karina Wanda, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen FKIP UMSU. Validasi desain media dilakukan dengan menggunakan Angket yang terlampir pada lampiran C halaman 95, dengan rentang skala dari setiap komponennya yakni menggunakan skala 5. Ketentuan rentang skala dalam angket berdasarkan pada ketentuan “Sangat Tidak Layak” = 1, “Tidak Layak” = 2, “Cukup Layak” = 3, “Layak” = 4, “Sangat Layak” = 5. Adapun penilaian dari ahli desain media melalui angket yang telah dihitung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Desain Media

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.	49	50	98%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi desain media diatas yang sudah diberikan oleh ahli media, menunjukkan bahwa desain media yang disajikan dalam LKPD sudah sangat layak untuk digunakan dengan presentase nilai 98% kriteria sangat layak. Pada saat memvalidasi LKPD dengan ahli desain media ada dua point saran yang harus diperbaiki yakni (1) perbaikan pada cover dan kertas sampul LKPD, (2) petunjuk penggunaan LKPD diubah templatnya. Setelah LKPD dilakukan revisi berdasarkan saran dari ahli desain media maka tampilan LKPD dapat dilihat dalam tabel berikut :

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Sebelum Revisi terdapat kesalahan dalam penulisan Judul LKPD dimana salah satu kata diawali huruf kecil sedangkan kata lain yang ada di judul diawali huruf besar.</p>	 <p>Sesudah dilakukan Revisi maka semua kata di dalam judul diawali dengan huruf besar.</p>
 <p>Sebelum di Revisi, Cover dan kertas yang digunakan masih</p>	 <p>Sesudah dilakukan Revisi desain cover diubah dan diganti kertasnya</p>

<p>bersifat sederhana, yakni menggunakan kertas jeruk dan di jilid biasa.</p>	<p>dengan kertas foto. Kemudian, LKPD di jilid dengan jilid ring.</p>
 <p>Sebelum di Revisi, bentuk lembar petunjuk penggunaan hanya sekedar teks langkah-langkah penggunaan.</p>	 <p>Setelah dilakukan Revisi maka bentuk langkah-langkah diubah dalam bentuk kolom agar dapat menambah daya tarik peserta didik terhadap LKPD.</p>

Gambar 4.2 Hasil Revisi Dari Ahli Desain Media

Berdasarkan gambar 4.2 maka peneliti telah melakukan revisi sesuai dengan saran dari ahli desain media, maka desain pengembangan LKPD berhasil mencapai tujuan untuk melihat respon dari ahli media untuk dapat diterapkan dan layak digunakan setelah dilakukan perbaikan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas pada materi Siklus Hidup Hewan.

b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi isi materi pada LKPD berbasis Model *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan bertujuan untuk menilai kesesuaian bahasa pada LKPD. Validasi bahasa dilakukan pada tanggal 5 Februari 2024 dengan Validator ahli bahasa yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd. selaku dosen FKIP UMSU.

Validasi Bahasa di LKPD menggunakan instrumen berupa Angket yang terlampir pada lampiran D halaman 99 dengan rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5. Ketentuan rentang skala dalam angket berdasarkan pada ketentuan yakni “Sangat Tidak Layak” = 1, “Tidak Layak” = 2, “Cukup Layak” = 3, “Layak” = 4, “Sangat Layak” = 5. Adapun penilaian dari ahli bahasa melalui angket yang telah dihitung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.	39	40	97%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi bahasa diatas yang sudah diberikan oleh ahli bahasa menunjukkan bahwa bahasa yang ditampilkan layak dengan presentase nilai 97% kategori sangat layak. Dengan demikian bahasa pada pengembangan LKPD telah berhasil mencapai tujuan untuk diterapkan dan layak digunakan sebagai LKPD dalam proses pembelajaran siklus hidup hewan.

c. Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi isi materi yang dilakukan terhadap LKPD yang telah dikembangkan bertujuan untuk menilai kesesuaian dan ketetapan isi materi yang ada di LKPD. Validasi materi dilakukan pada tanggal 8 Februari 2024 dengan Validator ahli materi yaitu Ibu Indariyati, S.Pd.I. selaku Guru sekolah dasar.

Validasi materi yang ada di LKPD menggunakan instrumen berupa Angket yang terlampir pada lampiran E halaman 103 dengan rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5. Ketentuan rentang skala dalam angket berdasarkan pada ketentuan yakni “Sangat Tidak Layak” = 1, “Tidak Layak” = 2, “Cukup Layak” = 3, “Layak” = 4, “Sangat Layak” = 5. Adapun penilaian dari ahli materi melalui angket aah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Indariyati, S.Pd.I	43	45	95%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang telah diberikan oleh ahli materi yang di validasi oleh Guru menunjukkan bahwa materi yang ditampilkan sangat layak dengan presentase nilai 95% kategori sangat layak. Dengan demikian materi pada LKPD yang dikembangkan ini berhasil mencapai tahap untuk layak digunakan sebagai LKPD dalam proses pembelajaran Siklus Hidup Hewan.

g. Tahap Implementasi (*Implementation*)

a. Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

Hasil uji coba kepraktisan LKPD yang dilakukan oleh guru wali kelas IV B menggunakan instrumen berupa angket, dengan hasil presentasi sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Kepraktisan Guru

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Witry Ismana, S.Ag	45	50	90%	Sangat Menarik

Berdasarkan penilaian dari hasil respon guru diatas setelah melakukan uji coba terhadap respon guru mendapatkan presentase nilai sebesar 90% dengan kategori sangat menarik. Dengan demikian berdasarkan presentase tersebut maka tingkat kepraktisan berdasarkan respon guru terhadap LKPD sudah berhasil mencapai tujuannya yaitu sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan. Hasil angket respon Guru dapat dilihat pada lampiran F halaman 107.

b. Hasil Uji Coba Kepraktisan Peserta Didik

Tahap uji coba produk juga dilakukan dengan uji coba kepada Responden yang berjumlah 27 peserta didik. Kegiatan ini dilakukan di kelas IV B SD Muhammadiyah 18 Medan. Kegiatan uji coba kepraktisan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas LKPD yang dikembangkan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memiliki nilai yang menarik bagi peserta didik. Uji coba dilakukan sesuai dengan modul ajar yang digunakan, lalu materi pembelajaran dipaparkan dengan bantuan media dan LKPD yang dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Uji coba LKPD berbasis Model *Problem Based Learning* dilakukan dengan memberikan peserta didik LKPD kemudian mereka mengamati dan

mengikuti langkah-langkah kegiatan yang ada di LKPD hingga pengerjaan soal yang ada di LKPD. Setelah menyelesaikan soal yang ada di LKPD, peserta didik diberi angket untuk dapat menilai kemenarikan pembelajaran yang telah diikuti setelah menggunakan LKPD. Hasil dari respon peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Kepraktisan Siswa

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Peserta Didik Kelas IV	1.164	1.350	86%	Sangat Menarik

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditinjau hasil dari uji kepraktisan berdasarkan aspek respon peserta didik terhadap LKPD yang digunakan dalam pembelajaran memiliki presentase dengan nilai 86% dengan kategori sangat menarik sehingga LKPD ini dapat digunakan dengan praktis di dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil angket respon peserta didik dapat dilihat pada lampiran G halaman 111.

4.2 Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan hasil dari penelitian terhadap LKPD yang telah dikembangkan. LKPD yang telah dikembangkan Adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas IV. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan tahapan model pengembangan ADDIE. Namun, Proses pengembangan yang

dilakukan yaitu hanya sampai tahap keempat dalam proses pengembangan model ADDIE yaitu Implementasi (*Implementation*). Proses pengembangan terhadap LKPD berbasis Model *Problem Based Learning* dilakukan untuk mengetahui bagaimana kevalidan, kepraktisan dan proses pengembangan LKPD.

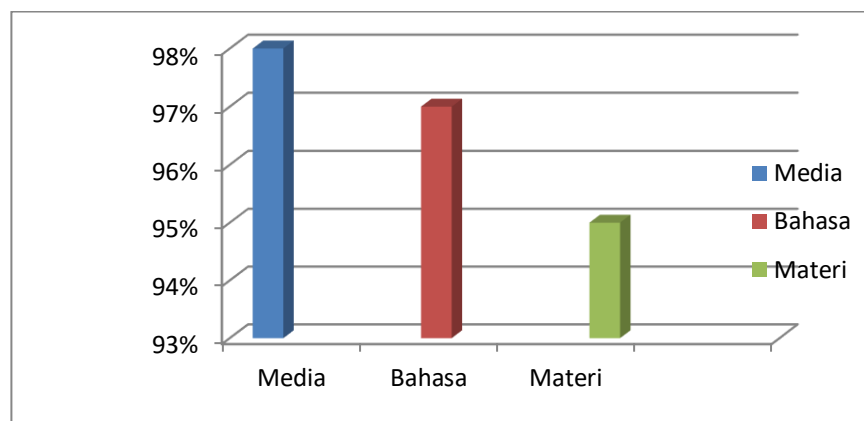
a. Tingkat Kevalidan LKPD

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS telah divalidasi kelayakannya dengan melakukan validasi kepada tiga validator yakni ahli desain media yaitu Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. ahli bahasa yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. dan ahli materi yaitu Ibu Indariyati, S.Pd.I. Penilaian dari validator dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Rekap Hasil Validasi

Aspek Validasi	Presentase	Interpretase
Media	98%	Sangat Layak
Bahasa	97%	Sangat Layak
Materi	95%	Sangat Layak

Tabel 4.4 Menunjukkan hasil keseluruhan validasi dari para Validator untuk pengembangan LKPD. Berdasarkan hasil rekap validasi tersebut maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.3 Gambar Rekap Validasi

Dari Gambar 4.3 Menunjukkan bahwa LKPD berdasarkan presentase kelayakan di tinjau dari aspek ahli desain media memperoleh rata-rata 98% sehingga dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Aspek ahli bahasa memperoleh rata-rata 97% dan dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek ahli materi memperoleh rata-rata 95% dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian validator maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Tingkat Kepraktisan LKPD

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS telah di uji coba berdasarkan tingkat kepraktisan yang di ujikan kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik mengenai penggunaan LKPD dalam pembelajaran. LKPD juga diberikan kepada guru untuk mengetahui bagaimana respon guru terkait pengembangan LKPD berbasis Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS. Uji kepraktisan dilakukan kepada

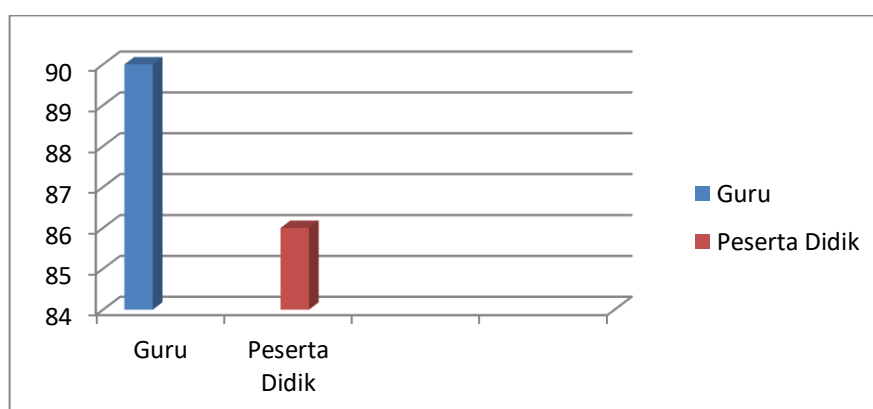
27 peserta didik kelas IV B SD Muhammadiyah 18 Medan. Kegiatan uji kepraktisan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 23 Februari 2024 dengan menggunakan alokasi waktu pembelajaran yaitu 2x35 menit.

Berdasarkan analisis terhadap angket yang berisikan penilaian dari 27 peserta didik dan respon guru mengenai penggunaan LKPD maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Rekap Hasil Kepraktisan

Aspek Uji Kepraktisan	Presentase	Interpretase
Guru	90%	Sangat Menarik
Peserta Didik	86%	Sangat Menarik

Tabel 4.5 Menunjukkan hasil keseluruhan uji kepraktisan dari seluruh responden untuk pengembangan LKPD. Berdasarkan hasil rekap uji kepraktisan tersebut maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.4 Gambar Rekap Uji Kepraktisan

Dari Gambar 4.4 Menunjukkan bahwa LKPD berdasarkan presentase kepraktisan di tinjau dari aspek respon guru memperoleh rata-rata 90% sehingga dikategorikan sangat menarik untuk digunakan. Aspek respon peserta didik memperoleh rata-rata 86% dan dikategorikan sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba tingkat kepraktisan maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Proses Pengembangan LKPD Pada Mata Pelajaran IPAS

Pada proses pengembangan peneliti menggunakan model ADDIE namun hanya sampai tahapan ke empat dalam proses penggunaan model yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation*). Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi dan pengamatan yang dilakukan ketika pelaksanaan PLP III. Peneliti menemukan beberapa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik yang belum di rancang secara khusus karena keterbatasan dan kapasitas waktu guru untuk mengembangkan LKPD. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas juga masih berpusat kepada guru sehingga guru masih memiliki peranan yang sangat besar dalam menyampaikan informasi dan sebagai sumber belajar di kelas. peserta didik juga mudah merasa bosan dikarenakan penggunaan model konvensional dalam pembelajaran hal ini mengakibatkan perhatian dan fokus peserta didik dalam pembelajaran menjadi berkurang.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah pengembangan terhadap LKPD agar dapat berperan untuk mengaktifkan

semangat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pengembangan LKPD ini dilakukan dengan perpaduan model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan dan keterlibatan peserta didik yaitu Model *Problem Based Learning*. Diharapkan pengembangan produk LKPD ini dapat membantu dan memberikan kepraktisan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan materi Siklus Hidup Hewan.

Setelah desain dan validasi terhadap LKPD selesai maka Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji coba di dalam kelas. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan mengenalkan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran. Berikut adalah dokumentasinya :



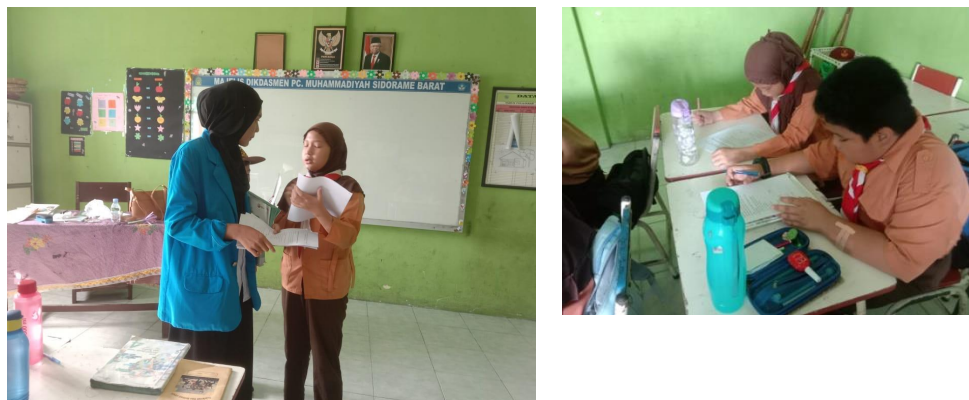
Gambar 4.5 Penjelasan Mengenai Tujuan Kegiatan

2. Peneliti melanjutkan kegiatan dengan membagikan LKPD yang telah dikembangkan dan peserta didik mengerjakan LKPD tersebut. Berikut adalah dokumentasinya :



Gambar 4.6 Kegiatan Mengerjakan LKPD

3. Setelah menyelesaikan LKPD, peneliti membagikan lembaran angket dan menjelaskan terkait bagaimana cara pengisiannya. Berikut adalah dokumentasinya :



Gambar 4.7 Kegiatan Mengisi Angket

Dalam mendesain sebuah LKPD, hal yang paling penting adalah harus memahami bagaimana karakteristik dari peserta didik dan tujuan dari pengembangan yang dilakukan. Sehingga, proses pengembangan produk dapat berjalan dengan baik dan bisa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan juga memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan dan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian pengembangan LKPD ini ialah sebagai berikut :

1. Penelitian pengembangan sangat bergantung pada hasil responden dalam menjawab angket terkait respon penelitian yang telah diberikan.
2. Pengembangan produk LKPD ini hanya menyajikan materi terkait siklus hidup hewan dengan subbagian yang terdiri dari penjelasan materi singkat, penjelasan mengenai macam-macam siklus hidup hewan, penggolongan hewan berdasarkan siklus hidupnya dan proses siklus hidup hewan. Sehingga diharapkan jika pengembangan ini dilakukan lagi oleh peneliti selanjutnya maka dapat melakukan pengembangan lagi terkait materi lainnya yang ada di dalam pembelajaran IPAS kelas IV.
3. Keterbatasan pada alokasi waktu dikarenakan peserta didik harus mendapatkan penjelasan secara detail terkait apa itu LKPD. Sehingga pelaksanaan penelitian juga harus berfokus kepada pembagian waktu agar penelitian berjalan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD yang telah dilakukan dengan berbasis Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari validasi yang dilakukan kepada tiga validator yaitu berdasarkan presentase kelayakan di tinjau dari aspek ahli desain media memperoleh presentase 98% sehingga dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Aspek ahli bahasa memperoleh presentase 97% dan dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek ahli materi memperoleh presentase 95% dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian validator maka dapat disimpulkan bahwa LKPD sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS.
2. Hasil dari kepraktisan penggunaan LKPD dapat dilihat berdasarkan respon guru dan respon peserta didik dalam penggunaan LKPD. Untuk respon guru yaitu memiliki presentase sebesar 90% sedangkan untuk respon peserta didik sebesar 86% sehingga termasuk ke dalam kategori sangat praktis untuk digunakan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan tahapan model ADDIE maka LKPD sudah berada di tahap layak dan menarik untuk digunakan sebagai sebuah inovasi pembaharuan yang

berbasis dengan model *Problem Based Learning* untuk digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari pengembangan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS maka adapun saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut :

1. LKPD yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bisa digunakan pada saat proses pembelajaran terkhusus pada pembelajaran IPAS kelas IV.
2. Kepada peneliti pengembangan selanjutnya, peneliti mengharapkan agar adanya sebuah inovasi dan modifikasi lainnya yang bersifat baru terkait dari segi desain, pemilihan materi agar dapat menghasilkan sebuah produk LKPD yang baru dan jauh lebih baik dan menarik.
3. Peneliti berharap agar peserta didik tetap semangat dan dapat belajar secara aktif serta dapat menyesuaikan diri dengan pembaharuan ataupun hal-hal baru yang mereka alami di dalam kelas terkait pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). *Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. 6(5), 9180–9187.
- Alimuddin, J. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation Of Kurikulum Merdeka In Elementary*. 4(02), 67–75.
- Amir, N. F., Magfirah, I., Malmia, W., & Taufik. (2020). *Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik siswa Sekolah Dasar. 1*.
- Annisa, N. N., Suhartini, E., Buhari, M. R., & Arafah, A. A. (2023). *Pengembangan LKPD IPA Berbasis STEM pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Materi Bunyi Kelas IV Sekolah Dasar. 13*, 170–176.
- Budiwati, R., Budiarti, A., Muckromin, A., Hidayati, Y. M., Desstya, A., & Surakarta, U. M. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(1), 523–534.
- Dian, N. (2020). *Bab III metode penelitian*. 32–42.
- Effendi, R., & Sutiarso, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(2), 920–929.
- Febriannisa, D. (2023). *Meta-Analisis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning (PjBL)*. 7, 14825–14831.
- Hamid, A. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Praktikum Percobaan Melde Berbasis Project Based Learning*. 06 (01), 24–31.
- Hartata, R. (2020). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan)*. 26–42.
- Hotimah, H. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. 7 No 2*.
- Istiqomah, E., & Timur, J. (2021). *Analisis lembar kerja peserta didik (lkpd) sebagai bahan ajar. 1*, 1–15.
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD (G. D. S. Rahayu (ed.))*. Edutrimedia Indonesia.
- Khakim, N., Santi, N. M., Bahrul, A., Assalami, U., & Putri, E. (2022)

- Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn di SMP YAKPI 1 DKI.* 2(2), 347–358.
- Lestari, S. W., Subhan, M., Pratama, (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Ipa Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas.* 1(2), 162–172.
- Luh, N., Karang, G., Ayu, D., Manu, M., & Priantini, O. (2022). *Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual pada Muatan Pelajaran IPA.* 5, 147–160.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., Gaffar, A. A., Biologi-fkip, P. S. P., & Majalengka, U. (2019). *Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan.* 924–932.
- Nofziarni, A., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.* 3(4), 2016–2024.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)* 02(2), 168–176.
- Nuryani, S., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.* 4(2), 2–6.
- Nuryasana, Endang, N. D. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.* 1(5).
- Panjaitan, G. P., Indrayani, Y., & Utomo, K. P. (2023). 6(1), 97–104.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). *903 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran.* vol 6 No 3.
- Pratiwi, I. (2021). *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (N. Amalia (ed.)). Umsu Press.
- Purwawinangun, S. D. N. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipa Di SDN 4 Purwawinangun.* 09.
- Riska. (2019). *Lampiran Kisi-kisi Instrumen Validasi.*
- Rusakamto, M. (2021). *Metode Penelitian.* BAB III.

[http://repository.stei.ac.id/3208/4/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/3208/4/BAB%20III.pdf)

- Said, R., Ariyani, A., & Iriyani, N. (2021). *Problem Based Learning*. 3(2).
- Sani, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (pertama). Kencana.
- Saputri, K., Herawati, S., Desfitri, R., Wahyuni, Y., Hatta, U. B., Hatta, (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Development Of Student Worksheets Based On Project-Based Learning On The Triangle*. 5(September).
- Sari, W. N., & Faizin, A. (2023). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka*. 2(3), 954–960.
- Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. (2023). *Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ipas Kurikulum Merdeka Widyaguna : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(1), 43–54.
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2020). *Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal*. VII(1), 121–133.
- Sulistiyowati, Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). *Identifikasi Hasil Belajar IPA pada Materi Metamorfosis Kelas IV SDN Buluh 2*. 718–723.
- Tiyasrini, W. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Di Negara Asean Pada Siswa Kelas VI SDN Dawuhansengon II Tahun 2020*. 3(1), 208–217.
- Utami, R. A., Giarti, S., (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Discovery Learning Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD*. 3, 1–8.
- Wibawa et al. (2022). *Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Direct Interactive Workshop*. 2(2), 489–496.
- Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. 03(April), 17–24.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah peserta didik di kelas IV ini bu?	Jumlah peserta didik kelas IV B sekarang ada 30 peserta didik, yang semulanya 29 kemudian ada peserta didik pindahan dari Asahan.
2.	Berapa nilai KKM di sekolah ini bu?	Nilai KKM di sekolah ini kalau Kurikulum 2013 rata-ratanya 70.
3.	Apakah nilai peserta didik sudah mencapai batas KKM Bu?	Nilai peserta didik beragam, ada yang sebagian sudah mencapai ada juga yang dibawah dari KKM.
4.	Kendala apa yang ibu hadapi pada saat mengajarkan materi IPAS di kelas IV bu?	Kendala yang saya hadapi ketika mengajarkan IPAS tentu saja berbeda dengan penggunaan tematik sebelumnya. Karena IPAS ini kan khususnya Cuma IPA dan IPS perbidang studi gitu. Jadi itu saja yang berbeda sih.
5.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi bu, terkait pembelajaran IPAS ?	Cara saya untuk mengatasi kendala tersebut saya harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang harus diajarkan pada saat itu juga.
6.	Perangkat pembelajaran apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka ini bu?	Perangkat pembelajaran yang sering saya gunakan biasanya buku paket IPAS dan beberapa contoh media nyata seperti saya membawa daun ketika materi mengenai bagian-bagian tumbuhan
7.	Apakah ibu menggunakan	Ya, saya menggunakan LKPD ketika

	LKPD dalam pembelajaran di kelas ? Jika iya, apakah LKPD yang ibu gunakan adalah LKPD yang ibu produksi sendiri?	mengajar di kelas. LKPD dalam bentuk bentuk soal yang ada dibuku dan kadang saya buat soalnya sendiri berdasarkan buku yang berkaitan dengan materi.
8.	Bagaimana bentuk penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV terkait pembelajaran IPAS bu?	Bentuk penilaian pada pembelajaran IPAS saya sesuaikan dengan Modul ajar yang saya buat.
9.	Menurut ibu, bagaimana keuntungan dan kelemahan mengajar menggunakan LKPD?	Menurut saya penggunaan LKPD dapat memudahkan saya dalam merinci soal-soal. Namun kelemahannya terkadang di buku paket itu hanya ada soal tanpa instruksi pengerjaannya.
10.	Apakah ibu pernah menggunakan LKPD atau merancang LKPD yang berbasis <i>Problem Based Learning</i> bu?	Saya belum pernah menggunakan atau merancang LKPD yang berbasis <i>Problem Based Learning</i> .

Lampiran 2. Modul Pembelajaran**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

Nama Penyusun	: Lia Agustina
Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 18 Medan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Fase B, Kelas	: IV (Empat)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Lia Agustina
Instansi	: SD Muhammadiyah 18
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/4
Bab 4	: Siklus Hidup Hewan
Topik	: A. Siklus Hidup dengan Metamorfosis : B. Siklus Hiup Tidak dengan Metamorfosis
Alokasi waktu	: 2 jp (35 menit x 2)

B. KOMPETENSI AWAL

- a. Mempelajari Pengertian Siklus Hidup.
- b. Mempelajari macam-macam Siklus Hidup Hewan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebhinekaan Global.
3. Bergotong royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif.
- 7.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber belajar : : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV, Penulis: Tim Masmedia Buana Pustaka), Lembar kerja peserta didik.

1. Perlengkapan peserta didik:

Perlengkapan peserta didik ialah mengamati Teks yang ada di dalam buku (ruangan kelas).

- a. Buku Pelajaran
- b. Pensil
- c. Buku tulis

2. Perlengkapan guru :

- a. Buku pegangan Guru
- b. Peralatan dan bahan sesuai dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik.

3. Persiapan lokasi:

Ruangan kelas

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik Reguler/Tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

PBL (*Problem Based Learning*)

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****1. Tujuan pembelajaran Bab 2:**

- a. Peserta didik dapat mengetahui pengertian Siklus Hidup.
- b. Peserta didik dapat mengetahui macm-macam Siklus Hidup Hewan.
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi penggolongan hewan sesuai Siklus Hidupnya.
- d. Peserta didik dapat mengetahui proses Siklus Hidup Hewan

2. Capaian pembelajaran bab 2 :**a. Mengamati**

Peserta didik mampu mengamati fenomena atau peristiwa secara sederhana tentang siklus hidup hewan.

b. Mempertanyakan dan memprediksi

Dengan menggunakan panduan peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki melalui pengamatan sederhana.

c. Merencanakan dan melakukan penyelidikan

Peserta didik melakukan penyelidikan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

d. Memproses dan menganalisis

Peserta didik menyelesaikan pertanyaan dalam bentuk teka-teki sesuai pengamatan dan pemahaman terhadap materi.

e. Memeriksa dan menyimpulkan

Peserta didik dan guru melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Materi mengenai Daur Hidup Hewan dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari hal ini karena lingkungan peserta didik dapat menjadi ruang untuk belajar mengenai Siklus Hidup Hewan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan topik :

- a. Hewan apa saja yang dapat kamu temui disekitar kita?
- b. Hewan apa yang menurut kamu paling cantik?
- c. Bagaimana proses kehidupan hewan tersebut bermula?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” untuk menambah rasa Nasionalisme dan Ice Breaking Profil Pelajar Pancasila.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi mereka hari ini.
4. Menanyakan siapa yang bersalaman dengan orang tuanya tadi pagi.

Kegiatan Apersepsi

1. Tanyakan kepada peserta didik, apa saja Hewan yang ada di lingkungan sekitar?
2. Pancing diskusi sampai peserta didik memahami Hewan-Hewan yang ada di lingkungan sekitar.
3. Jelaskan kepada peserta didik bahwa Makhluk Hidup juga mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dalam hidupnya sama seperti manusia.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan

dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik terhadap materi yang lalu dan memberikan sebuah Reward.
2. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai Siklus Hidup dengan Metamorfosis dan tanpa Metamorfosis.
3. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengeluarkan Alat tulisnya.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengikuti instruksi yang telah ditetapkan di dalam LKPD.
5. Guru berkeliling untuk membimbing peserta didik dan memantau kegiatan pengerjaan LKPD.
6. Guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik terkait pengerjaan LKPD yang dilakukan.
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengisi lembar LKPD dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
8. Guru mengumpulkan hasil pengerjaan LKPD yang dilakukan siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dilakukan.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.
5. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

REFLEKSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas hari ini ?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama melaksanakan pembelajaran di dalam kelas ?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetahuan yang saya miliki saat ini apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar dengan kegiatan yang sama dikemudian hari?	
5.	Pada momen apa peserta didik mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas didalam LKPD?	

ASSESMENT PENILAIAN

No	Jenis Assesmen	Bentuk Assesmen
1.	Diagnostik	a. Pertanyaan pemantik b. Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2.	Formatif	Observasi, performa dan tugas harian

Kegiatan Pengayaan Dan Remedial

Pengayaan

- a. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- a. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

Penilaian

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif

penilaian ini dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui hal-hal yang meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter dan minat peserta didik.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah semua dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah hari ini semuanya bersemangat untuk belajar?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Apa itu Daur Hidup?
2.	Apa itu Metamorfosis?
3.	Hewan apa yang tidak mengalami Metamorfosis?
4.	Hewan apa saja yang mengalami Metamorfosis sempurna?
5.	Hewan apa saja yang mengalami Metamorfosis tidak sempurna?
6.	Apa yang membedakan Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna?

2. Penilaian Formatif**a. Rubrik penilaian Kompetensi Sikap****Pedoman Pengamatan Sikap**

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke :

Materi Pelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					

berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Rubrik penilaian observasi dan tanya jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengembangan Gagasan Yang Orisinal		Kebenaran Konsep		Pengamatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5								

Keterangan : 1 = Tidak, 2 = Ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

Bacaan Guru dan Peserta Didik

Bacaan Guru dan Peserta didik ini diambil dari buku Peserta didik dan juga Internet.

Daur Hidup Hewan

Semua Makhluk Hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan

mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup. Hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk disetiap tahap hidupnya namun, adapula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam hidupnya. perubahan bentuk yang terjadi pada hewan disebut Metamorfosis. Namun ada juga Hewan yang tidak Mengalami Metamorfosis disebut dengan Ametamorfosis. Mari bersama-sama kita pelajari Siklus Hidup Hewan yang mengalami Metamorfosis dan Hewan yang tidak Mengalami Metamorfosis. Siklus Hidup Hewan Metamorfosis adalah hewan yang dalam proses perkembangannya menuju dewasa mengalami perubahan bentuk tubuh atau penampilan yang berbeda. Sedangkan Ametamorfosis adalah Hewan yang dalam perkembangannya tidak mengalami perubahan bentuk tubuh atau penampilan yang jauh berbeda dari induknya.

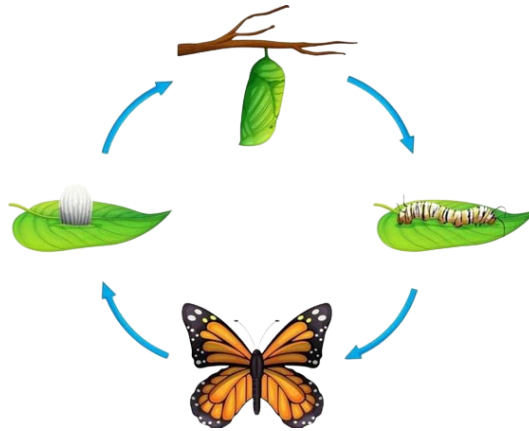
Contoh hewan Ametamorfosis : Mamalia, ikan Reptile dan Unggas

Perubahan bentuk hewan dari telur yang menetas sampai menjadi bentuk hewan dewasa disebut metamorfosis. Metamorfosis seperti yang dialami belalang disebut metamorfosis tidak sempurna. Sedangkan metamorfosis yang dialami oleh kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna.

Daur Hidup Kupu-Kupu

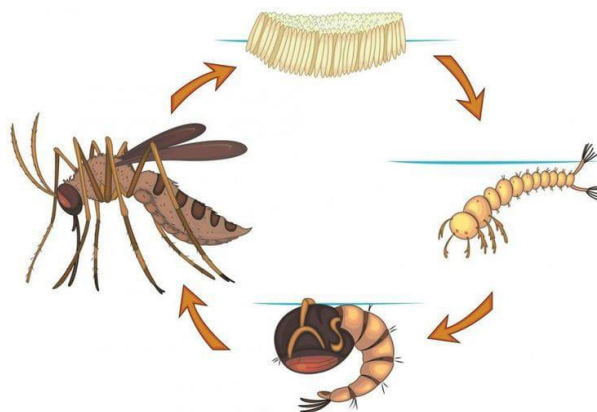
Dari urutan tahap-tahap perkembangan hewan, ternyata ada perubahan-perubahan bentuk hewan. Misalnya, perkembangan pada hewan kupu-kupu. Kupu-kupu bertelur di daun-daun. Dari telur, menetas keluarlah ulat, yang bentuknya jelas sangat berbeda dari induknya. Begitu juga cara hidupnya. Kupu-kupu memakan cairan manis dari bunga-bunga, sedangkan ulat memakan daun-daunan dan buah-buahan. Dalam beberapa waktu ulat berubah bentuk menjadi kepompong atau disebut juga dengan pupa dan pada saat menjadi kepompong, ia tidak makan. Saat itu kepompong mengalami beberapa perubahan pada bentuk dan alat-alat tubuhnya. Setelah tahap kepompong ini berakhir, terbentuklah kupu-

kupu. Beberapa saat kemudian, kupu-kupu tersebut sudah bisa terbang.



Daur Hidup Nyamuk

Daur hidup nyamuk di mulai dari telur. Telur tersebut berada di permukaan air. Setelah menetas menjadi jentik-jentik (tempayak). Jentik-jentik hidup di dalam air. Kemudian jentik-jentik tumbuh dan berubah menjadi pupa. Selanjutnya pupa berubah menjadi nyamuk muda. Nyamuk terbang di udara. Nyamuk dewasa bertelur lagi di dalam air. Ada jenis nyamuk yang bertelur di air kotor dan ada pula nyamuk yang bertelur di air jernih. Nyamuk yang bertelur di air kotor adalah nyamuk malaria. Jenis nyamuk ini merupakan penyebab penyakit malaria. Salah satu ciri nyamuk ini menggigit manusia di malam hari.



Rangkuman

- Setiap makhluk hidup mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.
- Perubahan bentuk tubuh hewan dari melahirkan atau menetas ampai

menuju dewasa dinamakan Metamorfosis.

- Hewan yang tidak mengalami Metamorfosis disebut Ametamorfosis.
- Metamorfosis dibedakan menjadi dua yaitu Metamorfosis sempurna dan Metamorfosis Tidak Sempurna.
- Metamorfosis sempurna mengalami 4 tahapan yaitu : Telur-Larva-Pupa-(Kepompong)-Imago (Dewasa). contohnya : kupu-kupu, lalat dan nyamuk.
- Metamorfosis Tidak sempurna mengalami 3 tahapan yaitu : Telur-Nimpha-Dewasa. contohnya : kecoa, capung, jangkrik dan belalang.

- Hewan yang memiliki Siklus hidup Ametamorfosis adalah jenis Mamalia, Unggas Reptil dan Ikan.

Daftar Pustaka


Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.

Tim bina karya guru. 2011. *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SD/MI kelas IV. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Mengetahui



Guru kelas



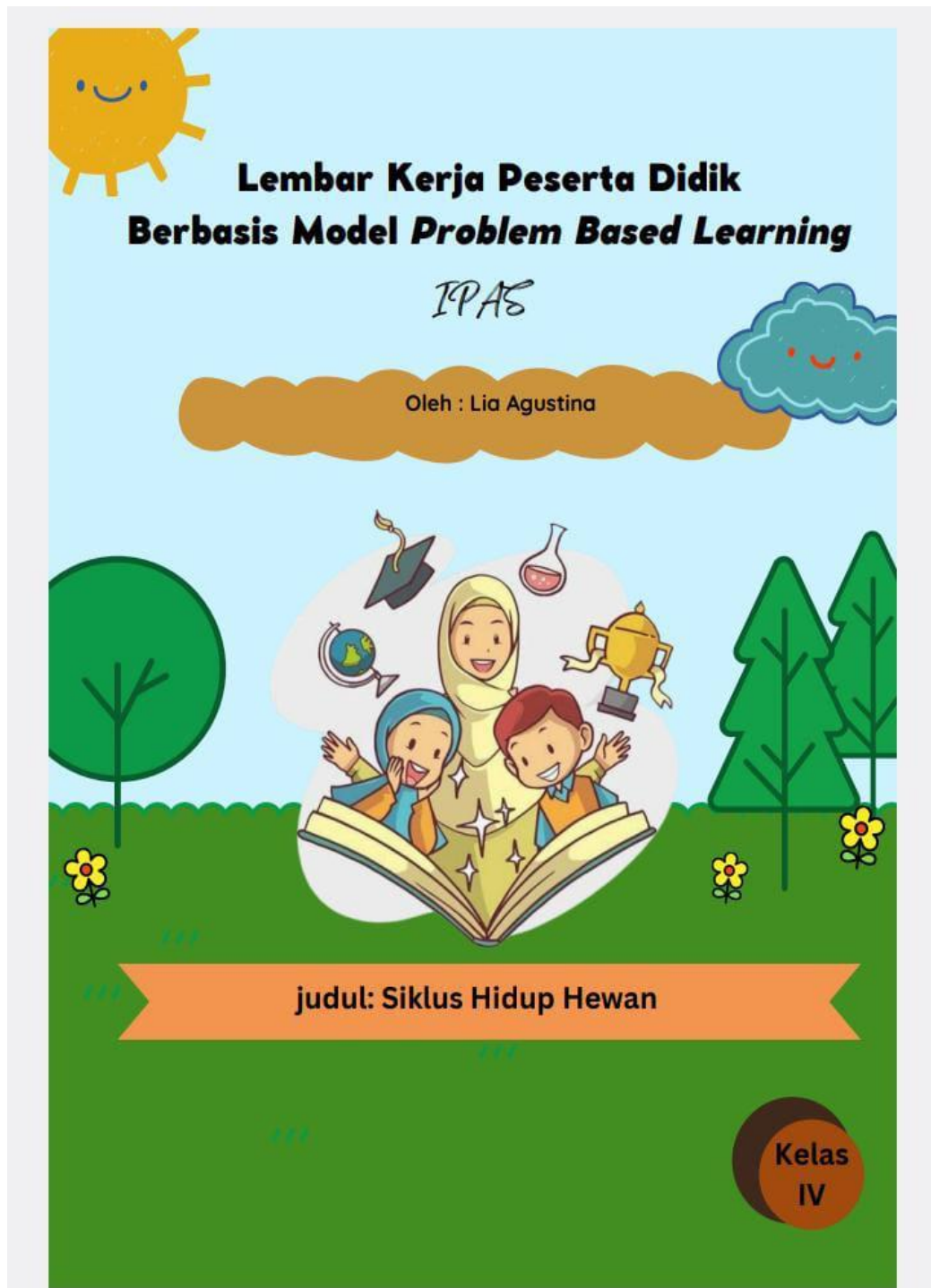
Witry Ismana, S.Ag

Mahasiswa



Lia Agustina

Lampiran 3. LKPD



Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Model *Problem Based Learning*


IPAS

Oleh : Lia Agustina

judul: Siklus Hidup Hewan

Nama: _____

kelas : _____



Kata Pengantar

Alhamdulillahirabil'alamin, puji dan syukur atas segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga bahan ajar ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. tidak lupa sholawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua adalah umatnya yang akan mendapatkan syafaatnya hari ini hingga sampai nanti di yaumul akhir.

Bahan ajar seri IPAS ini di rancang dalam bentuk LKPD untuk peserta didik kelas IV. LKPD ini dibuat untuk membantu peserta didik dalam memperkuat pemahamannya terhadap pembelajaran IPAS dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*. tujuan dari pembuatan LKPD ini adalah agar peserta didik tidak hanya sekedar menghafal melainkan mengalami, berbuat dan mampu belajar secara mandiri ataupun kelompok untuk memecahkan dan memperoleh informasi terbaru yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari dalam pembuatan LKPD ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun bagi penulis sangat diharapkan untuk dapat menjadi Evaluasi sehingga bahan ajar yang berjudul "Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Problem Based Learning*" menjadi lebih baik lagi. akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga LKPD ini dapat bermanfaat bagi peserta didik.

Medan, November 2023

Penulis



Kompetensi Awal

1. Mempelajari pengertian Siklus Hidup.
2. Mempelajari macam-macam Siklus Hidup Hewan.

Capaian Pembelajaran

1. Peserta Didik dapat mengetahui pengertian Siklus Hidup.
2. Peserta Didik dapat mengetahui macam-macam Siklus Hidup Hewan.



Apa yang akan di peroleh ?

Setelah menyelesaikan Kegiatan yang ada di LKPD ini Peserta Didik diharapkan dapat memahami apa itu Siklus Hidup Hewan, Macam-macam Siklus Hidup Hewan, Penggolongan Hewan sesuai siklus hidupnya dan Proses Siklus Hidupnya

All About Lembar Kerja Peserta Didik



Hallo, Perkenalkan Nama saya Lula siswa kelas IV. pada LKPD ini kita akan belajar mengenai Siklus Hidup Hewan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*. kita akan belajar bersama dengan penuh semangat dan gembira. oh iyah saya tidak sendirian saya bersama teman sekelas saya.

Hallo, Perkenalkan Nama saya Nuha siswa kelas IV juga. pada LKPD ini kita akan belajar mengenai pengertian, macam-macam, contoh dan jga lagu yang dapat kita nyanyikan agar kita semakin ingat dengan materi yang kita bahas. selain itu juga ada soal yang dapat kamu kerjakan agar pemahaman kamu semakin kuat. sebelum belajar kita berdoa terlebih dahulu yah...



Doa Sebelum Belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

Artinya:

"Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasulku. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik"

Petunjuk Penggunaan LKPD

Petunjuk ini dibuat agar Peserta Didik dapat mengetahui langkah belajar berbasis masalah, selain itu peserta didik dapat mengambil manfaat secara optimal dari LKPD, menguasai materi dengan sangat baik maka dari itu, silahkan membaca dengan seksama dan ikuti setiap petunjuk belajar berikut ini !

Bagi Siswa

- Berdoalah sebelum belajar dan pastikan tempat belajar mendapatkan penerangan cahaya yang cukup.
- Membaca Capaian Pembelajaran agar kalian mengetahui tujuan dari pembelajaran.
- Tanyakan kepada guru atau membaca sumber belajar yang lain tentang materi yang kalian pelajari.
- Kerjakan dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui tingkat penguasaan materi selanjutnya.

Bagi Guru

- Membimbing Peserta Didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD.
- Petunjuk belajar telah dituliskan dalam setiap langkah.

Tahap *Problem Based Learning*



Mengorientasi Masalah

Hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui tujuan dari pembelajaran dengan mengajukan fenomena atau cerita yang dapat merangsang motivasi peserta didik dalam memecahkan masalah.

Mengorganisasikan Peserta Didik



Guru membantu Peserta Didik untuk dapat menjelaskan dan mengelompokkan Fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.



Membimbing Penyelidikan

Guru Mendorong Peserta Didik untuk mengumpulkan banyak informasi agar dapat memberikan penjelasan dalam pemecahan masalah.

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil



Peserta Didik merencanakan Penyajian Hasil terkait permasalahan yang dihadapi.

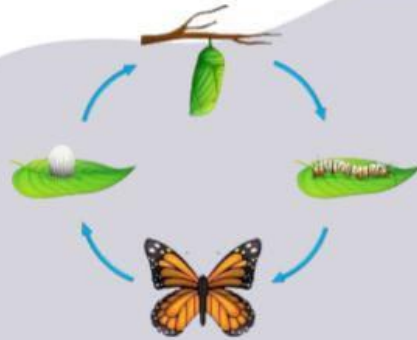


Menganalisis dan Mengevaluasi

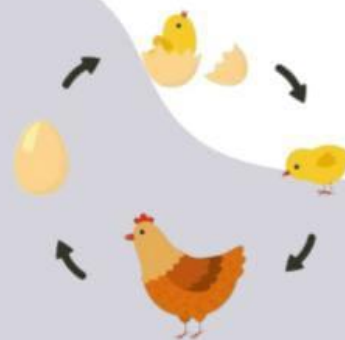
Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terkait proses pelaksanaan pemecahan masalah berlangsung.

Siklus Hidup Hewan

Fase 1. Orientasi Masalah



Gambar 1. Siklus Hidup Kupu-Kupu



Gambar 2. Siklus Hidup Ayam

Perhatikan lah dua gambar tersebut, Amatilah setiap proses yang terjadi dari setiap siklus hidup hewan tersebut. siklus hidup apa saja yang terjadi pada gambar 1 dan 2 ? bagaimana perbedaan proses siklus hidup pada gambar 1 dan 2? bagaimana jika hewan tersebut tidak mengalami proses yang sesuai dalam perkembangannya?

Untuk menjawab pertanyaan setelah mengamati gambar tersebut, tulislah di dalam kolom tersebut !

Fase 2. Mengorganisasikan Peserta Didik ?

Metamorfosis adalah hewan yang dalam proses perkembangannya menuju dewasa mengalami perubahan bentuk tubuh atau penampilan yang berbeda. Sedangkan Ametamorfosis adalah Hewan yang dalam perkembangannya tidak mengalami perubahan bentuk tubuh atau penampilan yang jauh berbeda dari induknya.

Setelah membaca mengenai Teks diatas, amatilah hewan-hewan yang ada dilingkungan sekitarmu, baik di rumah ataupun disekolah. diskusikanlah dengan kelompokmu hewan-hewan apa saja yang tergolong kedalam Metamorfosis dan Ametamorfosis!

Metamorfosis



Ametamorfosis



Fase 3. Membimbing Penyelidikan

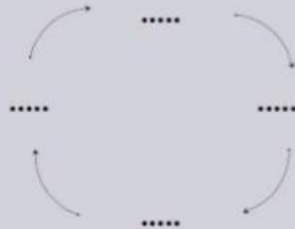


Untuk menguji pengetahuan kamu mengenai siklus hidup hewan, maka kita perlu mengujinya dengan melakukan percobaan berikut! Pasangkanlah Hewan tersebut sesuai dengan Siklus Hidupnya!

	<input type="radio"/> Metamorfosis Sempurna
	<input type="radio"/> Ametamorfosis
	<input type="radio"/> Metamorfosis Tidak Sempurna



Mulai dari sini!



Setelah itu, Coba kalian susun siklus hidup Hewan yang ada pada gambar dibawah ini dengan benar!



Fase 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil



carilah informasi tambahan di dalam buku pelajaran mengenai macam-macam proses siklus hidup hewan. kemudian identifikasilah setiap prosesnya dalam tabel dibawah ini!

Nama Hewan	Siklus Hidup	Jenis
Kupu-kupu	Telur - Ulat - Kepompong - Kupu- Kupu	Metamorfosis Sempurna

Fase 5. Menganalisis dan Mengevaluasi

Setelah mempelajari dan Melakukan pengamatan mengenai Siklus Hidup Hewan, coba tuliskan kembali secara singkat apa-apa saja yang telah kamu pelajari mengenai Siklus Hidup Hewan !

Kemudian, Simpulkanlah berdasarkan Kegiatan yang telah dilakukan!

BIODATA PENULIS



Lia Agustina, lahir di Karya Bakti, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, pada tanggal 2 Agustus 2002. Lia menyelesaikan pendidikan TK di Kota kelahirannya, yakni di TK Al-Amin di Jl. Mustafa Raya No.2, Pangkalan Masyhur pada tahun 2007-2008. Kemudian melanjutkan ke SDN 006 Tambusai yang berada di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tahun 2008-2014. Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar Lia melanjutkan pendidikan ke jenjang MTS Negeri Bandar dan SMA Negeri Bandar yang terletak di Kabupaten Simalungun. Pada tahun 2020, Lia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi dan menjadi salah satu Mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, LKPD juga berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat interaktif. LKPD yang dikembangkan ini adalah LKPD yang berbasis dengan perpaduan Model Pembelajaran yakni Model *Problem Based Learning*. Pada model pembelajaran ini peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan permasalahan dan memecahkan permasalahan berdasarkan pengalaman Pribadinya. besar harapan dihati penulis agar LKPD ini dapat memberikan manfaat dan digunakan secara baik bagi pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan khususnya di Sekolah Dasar.



**Jangan pernah menyerah, banyak hal-hal indah di luar sana yang harus
kamu kunjungi. Jadi, teruslah belajar!!**

Lampiran 4. Validasi Ahli Desain Media

Lembar Validasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Ahli Media

judul penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada
 Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18
 Medan
 Materi : Siklus Hidup Hewan
 Sasaran Program : Peserta Didik Kelas IV
 Penyusun : Lia Agustina
 Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
 Validator : Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.
 Tanggal : 30 Januari 2024

Bapak / Ibu Yang Terhormat

Saya memohon Bantuan Bapak/Ibu untuk dapat berkenan mengisi angket ini yang diajukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan". Jawaban dari Bapak/Ibu sangat berpengaruh pada kelayakan LKPD yang terlampir. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak Terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validasi ini di isi oleh Ahli Media
2. Berilah tanda checklist (√) pada pilihan Skor 1,2,3,4 dan 5
 - Skor 1 : Sangat Tidak Layak
 - Skor 2 : Tidak Layak
 - Skor 3 : Cukup Layak
 - Skor 4 : Layak
 - Skor 5 : Sangat Layak

B. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Teks dapat terbaca dengan baik					✓
2.	Ukuran teks dan jenis huruf baik					✓
3.	Kejelasan uraian materi					✓
4.	Kejelasan petunjuk				✓	
5.	Kejelasan cover dan background pada LKPD					✓
6.	Kejelasan warna dan gambar					✓
7.	Kemampuan LKPD untuk memfasilitasi peserta didik belajar					✓
8.	Kemampuan LKPD untuk memfasilitasi Guru					✓
9.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi					✓
10.	Ketepatan fungsi LKPD					✓

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas dinyatakan :

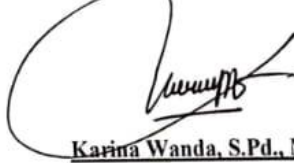
	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
	Belum layak

D. Komentar/Saran Perbaikan

- Perbaikan pada cover dan kertas sampul
- Perbaikan penggunaan LKPD diubah templatnya

Medan, 30 Januari 2024

Ahli Media



Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Data Validasi Ahli Desain Media

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal
1.	Teks dapat terbaca dengan baik	5	5
2.	Ukuran teks dan jenis huruf baik	5	5
3.	Kejelasan uraian materi	5	5
4.	Kejelasan petunjuk	4	5
5.	Kejelasan cover dan background pada LKPD	5	5
6.	Kejelasan warna dan gambar	5	5
7.	Kemampuan LKPD untuk memfasilitasi peserta didik belajar	5	5
8.	Kemampuan LKPD untuk memfasilitasi Guru	5	5
9.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	5	5
10.	Ketepatan fungsi LKPD	5	5
Jumlah		49	50

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\%$$

presentase = 98%

Lampiran 5. Validasi Ahli Bahasa

Lembar Validasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Ahli Bahasa

judul penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada
 Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18
 Medan
 Materi : Siklus Hidup Hewan
 Sasaran Program : Peserta Didik Kelas IV
 Penyusun : Lia Agustina
 Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
 Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.
 Tanggal : 05 februari 2024

Bapak / Ibu Yang Terhormat

Saya memohon Bantuan Bapak/Ibu untuk dapat berkenan mengisi angket ini yang diajukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan”. Jawaban dari Bapak/Ibu sangat berpengaruh pada kelayakan LKPD yang terlampir. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak Terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validasi ini di isi oleh Ahli Bahasa
2. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan Skor 1,2,3,4 dan 5
 - Skor 1 : Sangat Tidak Layak
 - Skor 2 : Tidak Layak
 - Skor 3 : Cukup Layak
 - Skor 4 : Layak
 - Skor 5 : Sangat Layak

B. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan LKPD					✓
2.	Komunikatif (bahasa mudah di pahami)					✓
3.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.					✓
4.	Keterampilan pemilihan kata					✓
5.	Keterampilan pemilihan jenis huruf					✓
6.	Ketepatan pengaturan baris dan jarak				✓	
7.	Keterbacaan teks					✓
8.	Kesesuaian kata dengan bahasa peserta didik					✓

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
	Belum layak

D. Komentar/Saran Perbaikan

Layar digunakan untuk pembelajaran dan.
Jawab. Palsi

Medan, 5 Februari 2024

Ahli Bahasa



Amin Basri, S.Pd.L., M.Pd.

Data Validasi Ahli Bahasa

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan LKPD	5	5
2.	Komunikatif (bahasa mudah di pahami)	5	5
3.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.	5	5
4.	Keterampilan pemilihan kata	5	5
5.	Keterampilan pemilihan jenis huruf	5	5
6.	Ketepatan pengaturan baris dan jarak	5	5
7.	Keterbacaan teks	5	5
8.	Kesesuaian kata dengan bahasa peserta didik	4	5
	jumlah	39	40

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$\text{presentase} = 97\%$$

Lampiran 6. Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model

Problem Based Learning (PBL) Untuk Ahli Materi

judul penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada
 Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18
 Medan
 Materi : Siklus Hidup Hewan
 Sasaran Program : Peserta Didik Kelas IV
 Penyusun : Lia Agustina
 Validator : Indariyati, S.Pd.I.
 Tanggal : 8 februari 2024

Bapak / Ibu Yang Terhormat

Saya memohon Bantuan Bapak/Ibu untuk dapat berkenan mengisi angket ini yang diajukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan". Jawaban dari Bapak/Ibu sangat berpengaruh pada kelayakan LKPD yang terlampir. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak Terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validasi ini di isi oleh Ahli Materi
2. Berilah tanda checklist (√) pada pilihan Skor 1,2,3,4 dan 5
 - Skor 1 : Sangat Tidak Layak
 - Skor 2 : Tidak Layak
 - Skor 3 : Cukup Layak
 - Skor 4 : Layak
 - Skor 5 : Sangat Layak

B. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Relavansi materi dengan CP				✓	
2.	Materi yang disajikan sistematis				✓	
3.	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa yang mudah dipahami					✓
4.	Materi sesuai dengan yang dirumuskan					✓
5.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik					✓
6.	Kejelasan materi terkait Siklus Hidup Hewan					✓
7.	Cakupan materi saling berkaitan					✓
8.	Materi jelas dan spesifik					✓
9.	Contoh yang diberikan sesuai dengan materi					✓

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
	Belum layak

D. Komentar/Saran Perbaikan

Materi yang disajikan sangat bagus, mudah
difahami dan sangat menginspirasi

Perbaungan, Februari 2024

Ahli Materi



Indariyati, S.Pd.I.

Data Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal 1
1.	Relavansi materi dengan CP	4	5
2.	Materi yang disajikan sistematis	4	5
3.	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa yang mudah dipahami	5	5
4.	Materi sesuai dengan yang dirumuskan	5	5
5.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5	5
6.	Kejelasan materi terkait Siklus Hidup Hewan	5	5
7.	Cakupan materi saling berkaitan	5	5
8.	Materi jelas dan spesifik	5	5
9.	Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	5	5
Jumlah		43	45

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{45} \times 100\%$$

$$\text{presentase} = 95\%$$

Lampiran 7. Angket Respon Guru

Lembar Validasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Respon Guru

judul penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada
Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18
Medan

Materi : Siklus Hidup Hewan

Sasaran Program : Peserta Didik Kelas IV

Penyusun : Lia Agustina

Identitas : Witry Ismana, S.Ag

Responden

Tanggal : 23 februari 2024

Bapak / Ibu Yang Terhormat

Saya memohon Bantuan Bapak/Ibu untuk dapat berkenan mengisi angket ini yang diajukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan”. Jawaban dari Bapak/Ibu sangat berpengaruh pada kelayakan LKPD yang terlampir. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak Terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validasi ini di isi oleh Guru
2. Berilah tanda checklist (√) pada pilihan Skor 1,2,3,4 dan 5
 - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
 - Skor 3 : Kurang Setuju (KS)
 - Skor 4 : Setuju (S)
 - Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

B. Tabel Pernyataan

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Indikator pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang disiapkan.				✓	
2.	Penggunaan LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi mudah digunakan untuk Guru.			✓		
3.	LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi Energi sesuai dengan Capaian pembelajaran.				✓	
4.	Materi dalam LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi sudah tersusun secara runtut.				✓	
5.	Bahasa yang digunakan pada LKPD mudah dipahami oleh Guru.			✓		
6.	Latihan soal yang diberikan mudah dipahami oleh guru.		✓			
7.	Tampilan LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi menarik bagi guru.			✓		
8.	Peggunaan LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan paa materi Siklus Hidup Hewan mempermudah proses pembelajaran.				✓	
9.	Langkah-langkah pengerjaan soal mudah dipahami oleh guru.			✓		
10.	Pemilihan jenis huruf, ukuran, spasi, memudahkan guru dalam membaca LKPD berorientasi masalah yang			✓		

dikembangkan pada materi Siklus Hidup Hewan.						
---	--	--	--	--	--	--

C. Kesimpulan

Angket penilaian LKPD diatas dinyatakan :

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
	Belum layak

Komentar/Saran Perbaikan :

LKPD : Lembar Kerja peserta didik
berorientasi untuk siswa bukan untuk guru

Medan, 23 / 2 2024

Guru kelas,

Witry Ismana, S.Ag

Data Validasi Respon Guru

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal
1.	Indikator pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang disiapkan.	4	5
2.	Penggunaan LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi mudah digunakan untuk Guru.	5	5
3.	LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi Energi sesuai dengan Capaian pembelajaran.	5	5
4.	Materi dalam LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi sudah tersusun secara runtut.	4	5
5.	Bahasa yang digunakan pada LKPD mudah dipahami oleh Guru.	5	5
6.	Latihan soal yang diberikan mudah dipahami oleh guru.	4	5
7.	Tampilan LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi menarik bagi guru.	5	5
8.	Peggunaan LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan paa materi Siklus Hidup Hewan mempermudah proses pembelajaran.	4	5
9.	Langkah-langkah pengerjaan soal mudah dipahami oleh guru.	4	5
10.	Pemilihan jenis huruf, ukuran, spasi, memudahkan guru dalam membaca LKPD berorientasi masalah yang dikembangkan pada materi Siklus Hidup Hewan.	5	5
Jumlah		45	50

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

Presentase = 90%

Lampiran 8. Angket Respon Siswa Penilaian Tertinggi

Lembar Validasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model

Problem Based Learning (PBL) Untuk Respon Siswa

Nama : Fitriy Annisya
Kelas : IV-B

A. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan LKPD ini.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap penyusunan dalam angket ini sebelum anda menulis jawaban.
4. Jika ada yang anda tidak mengerti, bertanyalah kepada guru atau peneliti.

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar instrumen kepraktisan ini divalidasi oleh Praktisi.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5.

Skor 1 : STS (Sangat Tidak Setuju)

Skor 2 : TS (Tidak Setuju)

Skor 3 : KS (Kurang Setuju)

Skor 4 : S (Setuju)

Skor 5 : SS (Sangat Setuju)

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Penggunaan LKPD yang dikembangkan pada materi Siklus Hidup Hewan sangat bermanfaat bagi saya					✓
2.	Saya sangat senang belajar materi Siklus Hidup Hewan menggunakan LKPD.					✓
3.	Saya lebih rajin belajar IPAS khususnya					

	materi Siklus Hidup Hewan setelah menggunakan LKPD ini.					✓
4.	Saya memahami dalam mengikuti pembelajaran setelah menggunakan LKPD				✓	
5.	Setelah menggunakan LKPD saya menjadi lebih mudah dalam memecahkan permasalahan yang ada.				✓	
6.	Saya lebih termotivasi untuk belajar IPAS menggunakan LKPD yang diberikan.					✓
7.	Tampilan LKPD yang diberikan tidak membosankan.					✓
8.	Saya lebih memahami materi setelah belajar menggunakan LKPD yang dikembangkan pada materi Siklus Hidup Hewan.					✓
9.	Saya tidak bingung dalam menggunakan LKPD ini dalam belajar.					✓
10.	Saya mudah memahami bacaan yang Ada di LKPD.					✓

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum N} \times 100 \% \\
 &= \frac{48}{50} \times 100 \% \\
 &= 96 \%
 \end{aligned}$$

Penilaian Terendah

Lembar Validasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Respon Siswa

Nama : Davina Feberina
Kelas : 4-B

A. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan LKPD ini.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap penyusunan dalam angket ini sebelum anda menulis jawaban.
4. Jika ada yang anda tidak mengerti, bertanyalah kepada guru atau peneliti.

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar instrumen kepraktisan ini divalidasi oleh Praktisi.
2. Berilah tanda checklist (√) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5.
Skor 1 : STS (Sangat Tidak Setuju)
Skor 2 : TS (Tidak Setuju)
Skor 3 : KS (Kurang Setuju)
Skor 4 : S (Setuju)
Skor 5 : SS (Sangat Setuju)

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Penggunaan LKPD yang dikembangkan pada materi Siklus Hidup Hewan sangat bermanfaat bagi saya				√	
2.	Saya sangat senang belajar materi Siklus Hidup Hewan menggunakan LKPD.			√		
3.	Saya lebih rajin belajar IPAS khususnya					

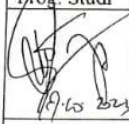

	materi Siklus Hidup Hewan setelah menggunakan LKPD ini.			✓		
4.	Saya memahami dalam mengikuti pembelajaran setelah menggunakan LKPD				✓	
5.	Setelah menggunakan LKPD saya menjadi lebih mudah dalam memecahkan permasalahan yang ada.			✓		
6.	Saya lebih termotivasi untuk belajar IPAS menggunakan LKPD yang diberikan.				✓	
7.	Tampilan LKPD yang diberikan tidak membosankan.	✓				
8.	Saya lebih memahami materi setelah belajar menggunakan LKPD yang dikembangkan pada materi Siklus Hidup Hewan.				✓	
9.	Saya tidak bingung dalam menggunakan LKPD ini dalam belajar.					✓
10.	Saya mudah memahami bacaan yang Ada di LKPD.				✓	

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{LX}{LXI} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{50} \times 100\% \\
 &= 72\%
 \end{aligned}$$


Hasil Angket Siswa




No	Siswa	Penilaian										Skor	Persen
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	DH	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47	94%
2.	APP	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90%
3.	ASS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48	96%
4.	VV	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47	94%
5.	KDA	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44	88%
6.	AD	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	41	82%
7.	AZ	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	43	86%
8.	HAI	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	44	88%
9.	M	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	43	86%
10.	Z	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46	92%
11.	H	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45	90%
12.	FA	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	96%
13.	JS	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46	92%
14.	MFH	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	41	82%
15.	BRN	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47	94%
16.	HAL	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42	84%
17.	Q	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	41	82%
18.	ZAA	5	4	5	4	4	3	5	3	5	3	41	82%
19.	AH	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	41	82%
20.	MFM	5	4	3	4	4	3	4	3	5	5	40	80%
21.	MAR	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45	90%
22.	DAL	4	4	4	4	5	2	4	2	5	5	39	78%
23.	MAA	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46	92%
24.	DF	4	3	3	4	3	4	2	4	5	4	36	72%
25.	AR	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%
26.	N	3	4	4	2	5	4	3	4	5	3	37	74%
27.	NA	3	4	2	3	2	3	2	3	5	5	32	64%
jumlah												1164	86%

Lampiran 9. K1

 <p>UMSU Unggul Cerdas Terpercaya</p>		<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>	<p>FORM K 1</p>
<p>Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p>			
<p>Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI</p>			
<p>Dengan hormat, yang bertandatangani di bawah ini :</p>			
<p>Nama Mahasiswa : Lia Agustina NPM : 2002090086 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kredit Kumulatif : 119</p>		<p>IPK = 3,91</p>	
<p>Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi</p>	<p>Judul yang diajukan</p>	<p>Disyahkan Oleh Dekan Fakultas</p>	
	<p>Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan</p>		
	<p>Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan</p>		
	<p>Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Ditinjau Dari Aspek Perencanaan Berupa Modul Ajar Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan</p>		
<p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.</p>			
<p>Medan, 17 Oktober 2023</p> <p>Hormat Pemohon,</p> <p> Lia Agustina</p>			

Lampiran 10. K2

FORM K 2	
	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>

<p>Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p>	
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>	
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Lia Agustina
NPM	: 2002090086
ProgramStudi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>	
<p>"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan ."</p>	
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai </p>	
<p>Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S,Pd., M.Pd</p>	
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 17 Oktober 2023 Hormat Pemohon,</p>	
<p> Lia Agustina 2002090086</p>	
<p> <small>Demokrasi dengan Identitas</small></p>	

Lampiran 11. K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3879 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Lia Agustina**
 N P M : 2002090086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **27 November 2024**

Medan, 14 Jumadil Awal 1445 H
 28 November 2023 M




Dra. Hj. Syamsuyornita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :


1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR






Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

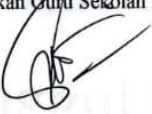
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lia Agustina
 NPM : 2002090086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 JudulSkripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis
Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV
 SD Muhammadiyah 18 Medan
 Nama Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
17/10-2023	Acc judul	#	
26/10-2023	Diskusi tentang Materi Apa yang dikembangkan	#	
01/11-2023	Perbaiki penulisan, spasi, Margin dan rumusan Masalah	#	
15/11-2023	Tambah Penclapat ahli dan LKPD yang dikembangkan	#	
11/12-2023	Lengkapi lampiran	#	
18/12-2023	Acc Seminar Proposal	#	


Medan, 18 Desember 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar







Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa




Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Proposal

 <p>UMSU Unggul Cerdas Terpercaya</p>	<p>MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsl.ac.id E-mail: fkip@umsl.ac.id</p>
	
<p>PENGESAHAN PROPOSAL</p>	
<p>Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:</p>	
<p>Nama : Lia Agustina NPM : 2002090086 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan</p>	
<p>Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal</p>	
<p>Diketahui Oleh:</p>	
<p>Disetujui Oleh: Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> 	<p>Pembimbing,</p> 
<p><u>Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd</u></p>	<p><u>Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.</u></p>

Lampiran 14. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


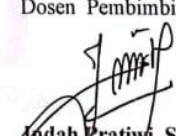
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lia Agustina
 N P M : 2002090086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model
Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV
 SD Muhammadiyah 18 Medan

Pada hari Rabu, tanggal 27 Desember 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi


Medan, 27 Desember 2023

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p><u>Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd</u></p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.</u></p>
--	---


Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar




Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 15. Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:


Nama Mahasiswa : Lia Agustina
 NPM : 2002090086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 27 Bulan Desember 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024

Ketua,




Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16. Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 268/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 12 Rajab 1445 H
24 Januari 2024 M


Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 18 Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Lia Agustina**
N P M : 2002090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan**





Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum





Dekan
Dr. H. Syamsudin, M.Pd
NIDN 0004066701

Penting!

Lampiran 17. Surat Balasan Sekolah



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN
SD MUHAMMADIYAH - 18**
Alamat : Jln. Pelita II No. 3 - 5 Medan Perjuangan Telp. 061 - 6621557
Email : sdmuhammadiyah_18medan@yahoo.co.id

No : 085 / IV.4 / SD / 2024
Lamp. :-
Hal : **Izin Riset**

Medan, 13 Februari 2024

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami doakan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat walafiat dalam menjalankan aktifitas sehari - hari.

Sehubungan dengan Surat Nomor : 268/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 perihal Permohonan Izin melaksanakan Riset atas nama :

Nama : **Lia Agustina**
NPM : 2002090086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera diatas diterima untuk melaksanakan Riset di SD Muhammadiyah 18 Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

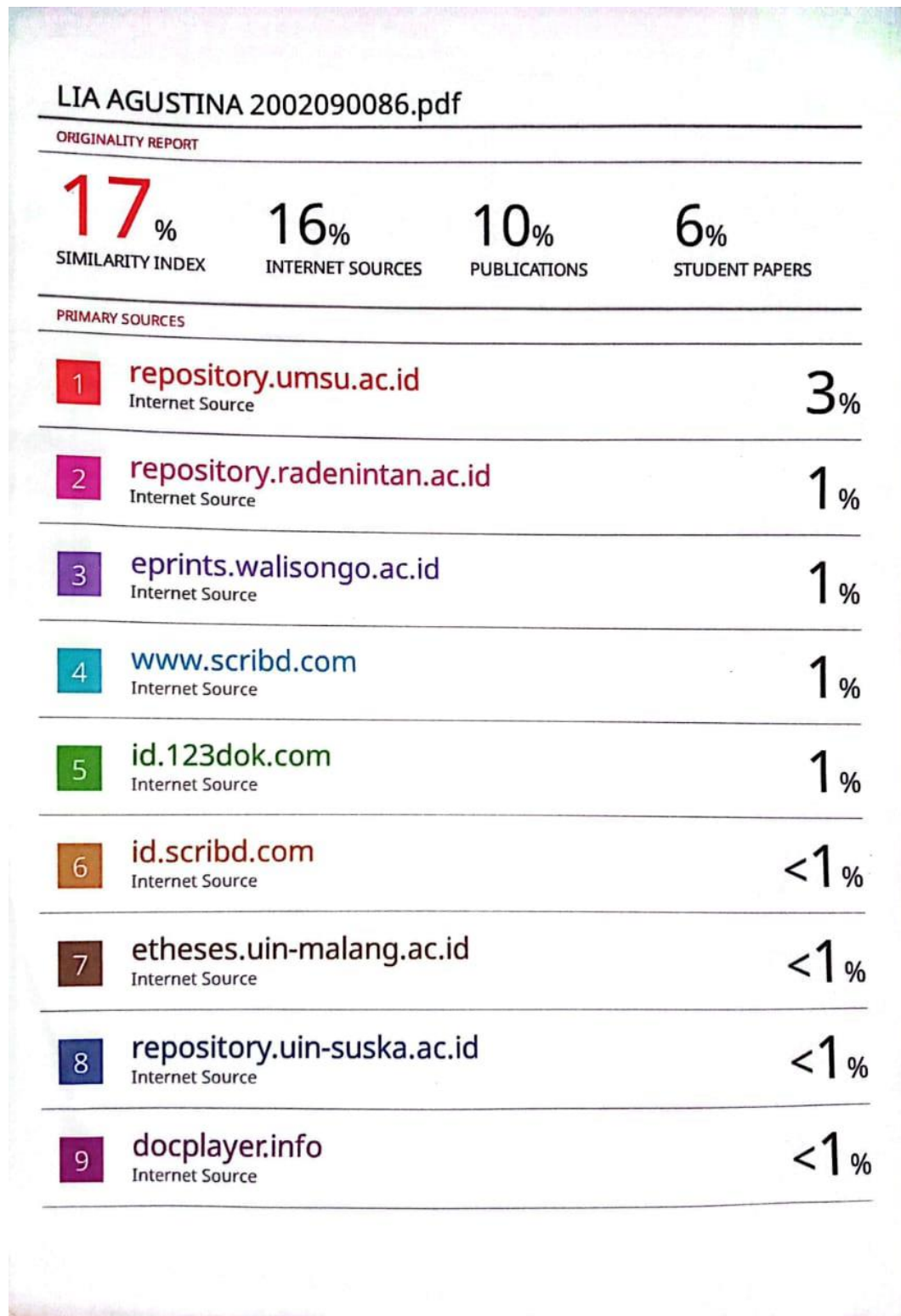


Lampiran 18. Dokumentasi**KEGIATAN UJI COBA**





Lampiran 19. Hasil Turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Mahasiswa**

Nama : Lia Agustina
NPM : 2002090086
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 02 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Huta I Gunung Serawan
Email : lia82370@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Fauzi
Ibu : Maslinda

Pendidikan

TK : TK Al-Amin (Lulus Tahun 2008)
SD : SDN 006 Tambusai (Lulus Tahun 2014)
SMP : MTS Negeri Bandar (Lulus Tahun 2017)
SMA : SMA Negeri Bnadar (Lulus Tahun 2020)
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Lulus Tahun 2024)